

**PEMANFAATAN MEDIA AUDIO VISUAL(FILM NUSSA
DAN RARA) DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI
BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PPKn KELAS III
DI SD NEGERI 50 KOTA BENGKULU**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Dalam Ilmu
Tarbiyah



Oleh
Vivin Nuraini
NIM. 1811240159

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU
TAHUN 2022**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Pemanfaatan Media Audio Visual (Film Nussa dan Rara) Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran PPKn Kelas III di SD Negeri 50 Kota Bengkulu”. yang disusun oleh Vivin Nuraini, NIM. 1811240159, telah dipertahankan di depan dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN FAS Bengkulu pada hari Selasa, 26 Juli 2022 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Ketua

Dr. Mindani, M. Ag

NIP. 197005255000031003

Sekretaris

Raden Gamal Tamrin Kusumah, M. Pd

NIDN.2010068502

Penguji I

Dr. Nur Hidayat, M. Ag

NIP. 197306032001121002

Penguji II

Drs. Lukman, SS. M. Pd

NIP. 197005252000031003

Bengkulu, 15 Agustus 2022

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd

NIP. 197005142000031004



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Vivin Nuraini
NIM : 1811240159
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pemanfaatan Media Audio Visual (Film Nusa dan Rara) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PPKN Kelas III Di SD Negeri 50 Kota Bengkulu”** adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, 12 Juli 2022



Vivin Nuraini
NIM. 1811240159

SURAT PERNYATAAN

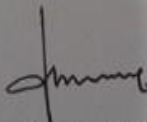
Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Vivin Nuraini
NIM : 1811240159
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Pemanfaatan Media Audio Visual (Film Nusa dan Rara) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PPKN Kelas III Di SD Negeri 50 Kota Bengkulu

Telah melakukan verifikasi plagiasi melalui program turnitin.com dengan id 1868889374. Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 25% dan dinyatakan dapat diterima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan untuk dipergunakan sebagaimana semestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Mengetahui,
Ketua Tim Verifikasi


Dr. Ediansyah, M.Pd
NIP.197007011999031002

Bengkulu, 12 Juli 2022

Yang Menyatakan



Vivin Nuraini
NIM.1811240159



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

NOTA PEMBIMBING

Hal' : Skripsi Sdr/i Vivin Nuraini

NIM : 1811240159

Kepada,

Yth, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri (UIN)

Fatmawati Sukarno Bengkulu

Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa Skripsi Sdr/i :

Nama : **Vivin Nuraini**

NIM : **1811240159**

Judul Skripsi : **Pemanfaatan Media Audio Visual (Film Nussa dan Rara) Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran PPKn Kelas III di SD Negeri 50 Kota Bengkulu**

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasyah guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Tarbiyah. Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih. Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bengkulu, **15** Agustus 2022

Pembimbing I

Prof. Dr. Zubaedi, M. Ag. M. Pd
NIP.196903081196031005

Pembimbing II

Drs. Rizkan Syahbudin, M. Pd
NIP.196207021996031002

MOTTO

رِضَا اللَّهِ فِي رِضَا الْوَالِدَيْنِ، وَسَخَطُ اللَّهِ فِي سَخَطِ الْوَالِدَيْنِ

“Ridha Allah ada pada ridha orang tua kemurkaan Allah ada pada kemurkaan orang tua”

PERSEMBAHAN

Puji syukur atas karuniaMu ya allah SWT yang telah memberikan petunjuk, kekuatan dan kesabaran sehingga diriku mampu menempuh pendidikan dan menyelesaikan skripsi ini aku persembahkan kepada:

1. Terkhusus kepada orang tuaku, Ayahhandaku Tamsir dan ibundaku Rihanah yang dimana tanpa ada ayah dan ibu ku tidak mungkin ada aku danyang telah membesarkanku mendidik, atau mendoakan ku dengan penuh kasih sayang yang tidak ada ujungnya dan yang tak berhenti bersabar untuk selalu mendukungku.
2. Untuk ketiga kakak ku, Mas Roni, Mas Saki, Mas Mirinyang aku sayangi serta terimakasih atas doanya, motivasi, dorongan dan dukungannya sehingga aku bisa menyelesaikan studiku.
3. Keluarga besar ku terima kasih atas motivasi maupun materi, serta doanya selama aku menyelesaikan perkuliahan ini sampai selesai karna kebaikan kalian tidak

akan terlupakan seumur hidupku.

4. Bapak dosen pembimbing I.Dr.Zubaedi, M.Ag., M.Pd dan dosen pembimbing II Drs. H. Rizkan Syahbudin yang sangat bersabar dalam membimbing dan mengarahkan skripsi ini sehingga skripsi ini terselesaikan tepat waktu.
5. Kepada sekolah dan seluruh dewan guru SD Negeri 50 Kota Bengkulu yang sudah terlibat dalam pemberian dan informan.
6. Untuk sahabat-sahabatku Eris Susanti, Tita Aprilia, Aini, dan adek kostn serta ibu dan bapak kostn yang senantiasa mendukung dan emberikan semangat.
7. Keluarga Besar PGMI, yang selama ini selalu bersama yang menjadi tempat untuk bergurau berbagi suka duka bersama menempuh dan memperjuangkan pendidikan ini.

ABSTRAK

Vivin Nuraini:1811240159, ***“Pemanfaatan Media Audio Visual (Film Nusa dan Rara) dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran PPKn Kelas III di SDNegeri 50 Kota Bengkulu”*** Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Tadris.
Pembimbing I: Prof. Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd pembimbing II:
Drs. H. Rizkan Syahbudin, M. Pd

Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan media audio visual (film Nussa dan Rara) dalam Meningkatkan motivasi belajar siswa mata pelajaran PPKn kelas III di SD Negeri 50 Kota Bengkulu. Untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang menghambat pemanfaatan media audio visual dalam mata pelajaran PPKn di SD Negeri 50 Kota Bengkulu, penelitian ini didapatkan atas observasi awal bahwa media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian dimana peneliti dalam melakukan penelitiannya menggunakan teknik-teknik Observasi, Wawancara atau interview, analisis isi, dan metode pengumpulan lainnya untuk menyajikan respon-respon dan perilaku subjek. Pemanfaatan media audio visual yang ada di SD Negeri 50 Kota Bengkulu itu sudah cukup baik, meskipun belum dimanfaatkan sepenuhnya, karena masih ada beberapa faktor yang membuat media audio visual belum berjalan dengan lancar. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Pemanfaatan media audio visual yang ada di SD Negeri 50 Kota Bengkulu itu sudah cukup baik, terbukti dengan adanya media audio visual meskipun belum dimanfaatkan sepenuhnya. Media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa terbukti dalam peningkatan kemampuan siswa.

Kata Kunci: Media Audio Visual, Hasil Belajar Mata Pelajaran PPKn

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur Penulis Panjatkan ke Hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat limpahan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyusun Skripsi ini tepat pada waktunya. Skripsi ini membahas **Pemanfaatan Media Audio Visual (Film Nusa dan Rara) dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran PPKN Kelas III di SD Negeri 50 Kota Bengkulu**. Dalam penyusunan Skripsi ini, penulis banyak mendapat tantangan dan hambatan akan tetapi dengan bantuan dari berbagai pihak tantangan itu bisa teratasi. Olehnya itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. KH. Zulkarnain Dali, M.Pd selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu yang telah memfasilitasi penulis dalam menimba ilmu pengetahuan di UINFAS Bengkulu
2. Dr. Mus Mulyadi, M. Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno

(UINFAS) Bengkulu.

3. Adi Saputra, S. Sos. I.,M.Pd selaku sekretaris jurusan Tarbiyah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu yang telah membantu mahasiswa dalam urusan akademik dalam proses penyelesaian skripsi.
4. Abdul Aziz Mustamin, M.Pd.I selaku Koordinator Prodi PGMI Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.
5. Basinun, S.Ag., M. Pd selaku dosen pembimbing akademik bagi penulis.
6. Prof. Dr. Zubaedi, M.Ag M.Pd selaku pembimbing I yang telah membimbing serta memberikan ilmu dan saran untuk kesempurnaan Skripsi ini.
7. Drs. H. Rizkan Syahbudin, M. Pd selaku pembimbing II yang tidak pernah jenuh memberikan bimbingan pengarahan dan koreksi kepada penulis sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

8. Syahril, S.sos.i.M.Ag selaku kepala perpustakaan Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu yang telah menyediakan fasilitas buku sebagai referensi penulis.
9. Kepala kepala sekolah dan pihak sekolah yang telah mengizinkan dan membimbing penulis selama melakukan penelitian.
10. Keluargaku, terutama kedua orang tua dan kakak ku yang telah banyak memberikan nasihat untuk tetap semangat menjalani perkuliahan hingga selesai.

Penulis menyadari bahwa penulisan Skripsi ini masih jauh dari sempurna, hal itu disadari karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Besar harapan penulis, semoga Skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pihak lain pada umumnya. Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semua pihak yang telah turut membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang

bersifat membangun demi kesempurnaan Skripsi ini kedepannya.

Akhir kata, penulis mengharapkan semoga tujuan dari penyusunan Skripsi ini dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Amiin

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bengkulu, Agustus 2022
Penulis

Vivin Nuraini
NIM. 1811240159

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN PENGUJI	iii
PENGESAHAN PEMBIMBING.....	iv
NOTA PEMBIMBING	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	Ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	vix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	10

BAB II LANDASAN TEORI

A. Media Audio Visual	13
B. Film Nussa dan Rara.....	15
C. Motivasi Belajar.....	31
D. Pembelajaran PPKn di SD	43
E. Kajian Penelitian yang Relevan	49
F. Kerangka Berpikir.....	51

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	55
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	57
C. Sumber Data	58
D. Teknik Pengumpulan Data	60
E. Teknik Keabsahan Data	64
F. Teknik Analisis Data	67

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian.....	70
B. Hasil penelitian	84
C. Pembahasan Hasil Penelitian	107

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	122
B. Saran	124

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dan Penelitian Sekarang.....	50
Tabel 4.1 Fasilitas SD Negeri 50 Kota Bengkulu	72
Tabel 4.2 Nama-Nama Guru SD Negeri 50 Kota Bengkulu..	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	54
Gambar 4.1 Struktur Organisasi SD Negeri 50 Kota Bengkulu	75

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keterangan Penunjukan Pembimbing
2. Surat Izin Penelitian
3. Surat Keterangan telah Selesai Penelitian
4. Kartu Bimbingan
5. Pedoman Wawancara
6. Rencana Pelaksanaan penmbelajaran
7. Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Kewarganegaraan adalah mata pelajaran yang penting yang harus diajarkan kepada anak. Dengan pendidikan kewarganegaraan, anak-anak akan dituntut untuk memiliki rasa cinta tanah air dan memiliki karakter bangsa yang mempuni. Kita sebagai pendidik baik itu guru disekolah maupun orang tua dirumah harus bisa menanamkan pendidikan kewarganegaraan kepada anak-anak sedini mungkin, karena hal tersebut penting untuk membentuk pribadi anak sebagai generasi penerus bangsa yang baik.¹

PPKn adalah pendidikan tentang nilai-nilai yang sasarannya bukan semata-mata pengalihan pengetahuan melainkan lebih ditekankan pada pembentukan sikap. Dengan demikian, mata pelajaran ini meliputi ranah kognitif, afektif,

¹Fahrid Maruf Alfiyana dan Dinie Anggareni Dewi, *Manfaat Pendidikan Kewarganegaraan Pada Anak Sekolah Dasar, Jurnal Kewarganegaraan* Vol.5 No. 2 Tahun 2021, h.304.

dan psikomotor dengan menitikberatkan ranah afektif. Tugas untuk melaksanakan misi tersebut bukanlah hal yang mudah dan diperlukan suatu pembelajaran yang tepat agar misi yang diembannya dapat tercapai. Untuk menanamkan nilai-nilai yang dikehendaki ini tentu saja melalui proses pembelajaran yang benarbenar tepat bagi pembelajaran pendidikan nilai agar pembentukan kepribadian siswa dapat tercapai.²

Pada kurikulum bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga Negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan efektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara. Kurikulum juga sebagai alat pendidikan agar memiliki kompetensi kognitif, efektif dan psikomotor untuk peserta didik.³ Dalam kurikulum 2013, guru dituntut untuk secara professional merancang pembelajaran

²Norman Syam, *Peningkatan Kualitas Pembelajaran PKN di Sekolah Dasar Melalui Model Pengajaran Bermain Peran*, Jurnal Perspektif Ilmu Pendidikan Vol.24 No.1 Tahun 2011, h.109.

³Desy Nurhidayah, Euis Siti Aisyah, dan Janjan Nurjannah, PKN dalam Kurikulum 2013, JPPHK (Jurnal Pendidikan Politik, Hukum dan Kewarganegaraan) Vol.10 No.1 (2020), h.2.

yang efektif, dan bermakna, mengorganisasikan pembelajaran, memilih pendekatan pembelajaran yang tepat, menentukan prosedur pembelajaran dan pembentukan kompetensi secara efektif, serta menetapkan criteria keberhasilan.⁴

Proses pendidikan terencana itu diarahkan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran, hal itu berarti pendidikan tidak boleh mengesampingkan proses belajar.⁵ Belajar memiliki arti yaitu sebagai proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Sedangkan pembelajaran dapat diartikan sebagai serangkaian kegiatan yang dirancang untuk terjadinya proses belajar.

Oleh karena itu, guru harus bisa menggunakan ilmu-ilmu perkembangan dan teknologi dengan mengikuti perkembangan IPTEK sekarang, karena guru ataupun orang tua siswa bahkan

⁴Desy Nurhidayah, Euis Siti Aisyah, dan Janjan Nurjannah, PKN dalam Kurikulum 2013,...”, h.11.

⁵ Suryosubroto, 2010, Berapa Aspek Dasar-Dasar Kependidikan, Jakarta: PT Rineke Cipta, h. 111

masyarakat dituntut untuk lebih meningkatkan kemampuan dan kompetensinya, sehingga manusia dapat menyeimbangkan dirinya di zaman modern ini. IPTEK adalah awal dari kesuksesan bangsa, karena bisa menciptakan sesuatu hal yang baru yang sebelumnya tidak bisa terjadi dan akan dapat terjadi. Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) sudah sangat pesat diberbagai bidang, salah satunya di dalam dunia pendidikan. Segala bentuk proses Pembelajaran dapat dilakukan dengan mudah⁶.

Teknologi digital sekarang sudah mulai digunakan didalam bidang pendidikan sebagai sarana untuk mendukung pembelajaran, baik sebagai alat informasi (sarana mengakses informasi) atau sebagai sarana pembelajaran (penunjang kegiatan belajar dan tugas).⁷Perkembangan IPTEK yang sangat pesat ini memunculkan peralatan dan aplikasi yang sangat mudah dipelajari dan dimanfaatkan menjadi media

⁶Fitri Mulyani dan Nur Haliza, Analisis Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Iptek) dalam Pendidikan, *Jurnal Pendidikan dan Konseling* Vol.3 No.1 (2021), h.101-102.

⁷Neil Selwyn, *Education and Technology Key Issues and Debates*, (India: Replika Press Pvt Ltd, 2011), h.63.

pembelajaran, dalam berkembangnya teknologi didalam dunia pendidikan sekarang, pendidik maupun peserta didik dapat mencari dan menemukan berbagai informasi mengenai pengetahuan dengan cepat melalui jaringan internet.

Pemanfaatan media berbasis teknologi memiliki peran yang penting untuk melancarkan kegiatan pembelajaran di sekolah ataupun di rumah melalui penggunaan alat-alat bantu mengajar (media pembelajaran) yang disesuaikan dengan kondisi dan fasilitas yang dapat dimanfaatkan oleh guru, murid pada umumnya alat yang digunakan saat ini adalah Infocus yang digunakan disekolah .

Di dalam Al-Qur'an disebutkan bahwa Allah memberikan petunjuk berupa mukjizat agar orang-orang muslim terus belajar dan memikirkan perkembangan ilmu dan pengetahuan. Sebagaimana yang tercantum dalam Al-Quran yaitu Surah Ar-Rahman ayat 33.

يٰۤمَعْشَرَ الْجِنِّ وَالْإِنسِ إِنِ اسْتَطَعْتُمْ أَنْ تَنْفُذُوا مِنْ أَقْطَارِ السَّمٰوٰتِ وَالْأَرْضِ
فَإَنْفُذُوا۟ لَا تَنْفُذُونَ إِلَّا بِسُلْطٰنٍ

Artinya: *“Wahai golongan jin dan manusia! Jika kamu sanggup menembus (melintasi) penjuru langit dan bumi, maka tembuslah. Kamu tidak akan mampu menembusnya kecuali dengan kekuatan (dari Allah)⁸. (Q.S. Ar-Rahman: 33).*

Dalam menghadapi perkembangan IPTEK yang sangat pesat, peningkatan kualitas-kualitas sumber daya manusia merupakan faktor utama bagi keberhasilan dan kelanjutan pembangunan nasional. Oleh karena itu, upaya tersebut harus mendapat perhatian khusus. Wadah yang tepat bagi upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia adalah pendidikan. Ada beberapa indikator dalam peningkatan mutu pendidikan antara lain memulai peningkatan kinerja guru dan peningkatan mutu pelajaran yang PAKEM.

Dalam kaitannya dengan PAKEM, guru dituntut untuk menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Situasi PAKEM tersebut harus diupayakan untuk semua mata pelajaran PPKN. Hal ini disebabkan karena PPKN adalah mata pelajaran yang kurang disukai anak-

⁸Depag. RI. 2010. *Al-Quran terjemah*. Bandung: CV Diponegoro. Surat Ar-Rahman ayat 33

anak. Dalam proses belajar mengajar kehadiran media tidak dapat ditolak. Karena dalam proses belajar mengajar ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan mudah.

Media secara umum merupakan kata jamak dari “medium” yang berarti perantara. Istilah media digunakan juga dalam bidang pengajaran pendidikan sehingga istilahnya menjadi media pendidikan atau media pembelajaran.⁹ Media bermanfaat untuk membuat pengajaran lebih menarik sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa, memperjelas makna bahan pengajaran agar lebih mudah dipahami sehingga dapat menguasai tujuan pengajaran dengan baik, dan menjadikan pembelajaran lebih berkreasi.¹⁰ Ada beberapa jenis media audio visual yang bisa digunakan yaitu: media audio visual diam dan media audio visual gerak. Media audio visual diam yaitu media yang menampilkan suara dan gambar seperti bingkai suara (*sound slide*). Sedangkan media audio

⁹Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran...*, h.55.

¹⁰Nunuk suryani, dkk, *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), h.14.

visual gerak yaitu media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar bergerak seperti film dan video.

Film animasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, animasi adalah acara televisi yang berbentuk rangkaian lukisan atau gambar yang digerakkan secara mekanik-elektronis sehingga tampak dilayar menjadi tampak. Film animasi Nusa dan Rara merupakan video animasi yang diproduksi oleh rumah animasi *The Little Giantz*.¹¹

Bedasarkan observasi awal penulis hari jumat tanggal 6 April 2022 di SD Negeri 50 Kota Bengkulu. Penulis mengamati guru kelas yang cenderung belum memanfaatkan media audio visual dalam pembelajaran. Pembelajaran PPKn akan sangat disukai dan meningkatkan keingintahuan siswa, namun berubah membosankan jika disampaikan dengan cara media yang kurang tepat dan guru belum familiar dengan video audio visual. Penggunaan media audio visual dalam

¹¹ Nur Ulfa Alfiah NIM : B53216060 *Teknik Role Playing Melalui Vidio Nusa Dan Rara Untuk Meningkatkan Perilaku Akhlakul Karimah Anak usia dini.*

proses pembelajaran hanya sekedar saja sebatas kemampuan guru dalam memanfaatkannya, sehingga proses pembelajaran menggunakan alat media tersebut belum maksimal. Padahal media audio visual dalam pembelajaran pada saat ini menimbulkan sikap positif peserta didik.¹²

Diperoleh informasi tentang masih kurangnya perhatian dan dorongan dalam menggunakan media pembelajaran walaupun media tersebut sudah tersedia akan tetapi tidak semua guru menggunakannya hanya guru muda saja namun hanya sesekali. Oleh sebab itu pembelajaran PPKn minim menggunakan media audio visual, sehingga pemahaman siswa akan materi pembelajaran sulit dimengerti oleh siswa.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis terdorong untuk membahas dan meneliti lebih lanjut dalam sebuah karya tulis ilmiah yang berjudul:

“Pemanfaatan Media Audio Visual (Film Nusa dan Rara) dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Mata

¹² Observasi awal penulis di SD Negeri 50 Kota Bengkulu (Jumat, 15 Oktober 2021)

Pelajaran PPKN Kelas III di SD Negeri 50 Kota Bengkulu”.

B. Rumusan Masalah

Penelitian ini difokuskan pada penggunaan media audio visual dalam Pelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan (PPKn) di SD Negeri 50 Kota Bengkulu

1. Bagaimana pemanfaatan media audio visual dalam pembelajaran PPKn di SD Negeri 50 Kota Bengkulu?
2. Apakah faktor-faktor yang menghambat pemanfaatan media audio visual dalam pembelajarn PPKn di SD Negeri 50 Kota Bengkulu?

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penilitian ini:
 - a. Untuk mengetahui pemanfaatan media audio visual dalam pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

- b. Untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang menghambat pemanfaatan media audio visual dalam pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.
2. Adapun manfaat dari penelitian ini ada beberapa diantaranya:

a. Bagi Siswa

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dan meningkatkan semangat belajar dengan adanya media pembelajaran infocus sebagai alat pembelajaran yang inovatif.

b. Bagi Guru

Guru diharapkan lebih berusaha dan berkeaktifitas dalam memberikan pelajaran dan membuat variasi yang dapat menarik perhatian peserta didik untuk mempermudah dalam menyimpan materi pendidikan dan meningkatkan toleransi sesama umat beragama.

c. Bagi Penulis

Memberikan wawasan dan menambah ilmu yang penulis dapatkan melalui kegiatan perkuliahan. Penulis dapat mengetahui cara guru Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah ataupun yang sederajat dalam memberikan materi pembelajaran kepada peserta didik. Penggunaan media dalam dunia pendidikan sangat banyak tertinggal menggali kemampuan yang kita miliki agar peserta didik dapat mengimplementasikan perkembangan yang dimilikinya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Media Audio Visual

1. Pengertian Media Audio Visual

Media audio visual merupakan salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran menyimak, media ini dapat menambah minat siswa dalam belajar karena siswa dapat menyimak sekaligus menyimak gambar. Media audio visual juga merupakan media pembelajaran yang pemakaiannya dilakukan dengan cara diproyeksikan melalui arus listrik dalam bentuk suara. Misalnya radio, tape recorder sedangkan media diproyeksikan kelayar monitor dalam bentuk gambar. Media audio visual adalah media pembelajaran modern yang sesuai dengan perkembangan zaman (kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi), meliputi media yang dapat dilihat, didengar, dan, dapat dilihat dan didengar, misalnya: film dan televisi.

Penekanan utama dalam pengajaran menggunakan media audio visual adalah nilai belajar yang diperoleh melalui pengalaman konkrit, tidak hanya didasarkan pada kata-kata. Pengajaran menggunakan media audio visual bukan merupakan suatu metode pengajaran.¹³ Karakteristik media audio visual menurut Kustandi dan Sutjipto adalah sebagai berikut:

- a. Bersifat linier.
- b. Menyajikan visualisasi dan dinamis.
- c. Digunakan dengan cara yang sudah ditetapkan sebelumnya oleh perancang atau pembuatnya.
- d. Merupakan representasi fisik dari gagasan riil atau gagasan abstrak.
- e. Dikembangkan menurut prinsip psikologi behaviorisme dan kognitif.

¹³ Waginah Dwi Nuryaningsih, *Peta pikiran Untuk Memahami Teks Berita*, (Pekalongan: Penerbit Nem, 2021), h.31-32.

f. Umumnya berorientasi kepada guru, dengan tingkat keterlinitan siswa yang interaktivitasnya rendah.¹⁴

2. Macam-Macam Audio Visual

Adapun macam-macam audio visual sebagai berikut:

a. Audio Visual Murni

Audio Visual murni atau yang sering disebut dengan audio visual merupakan sebuah media yang dapat menampilkan unsure suara dan gambar yang bergerak. Unsu suara dan unsure gambar tersebut berasal dari suatu sumber. Audio visual ini memiliki beberapa contoh media yang perlu diketahui. Contoh yang dimaksud tersebut diantaranya sebagai berikut.

1) Film Bersuara

Dalam hal ini, film merupakan sebuah media yang memiliki kemampuan besar dalam membantu proses belajar-mengajar. Film yang baik adalah film yang berhubungan dengan apa yang dipelajari. Secara

¹⁴ Ravik Karsidi, *Media Pembelajaran Inovatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), h.52-53.

singkat apa yang telah dilihat pada sebuah film, video, ataupun televisi hendaknya dapat memberikan hasil yang nyata kepada siswa. Film yang baik untuk sebuah pembelajaran memiliki beberapa ciri yang perlu diketahui. Ciri film yang dimaksud tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

- a) Film yang sesuai dengan tema pembelajaran.
- b) Film yang mampu menarik minat siswa.
- c) Film yang benar dan autentik.
- d) Film harus *up to date* dalam setting, pakaian, dan lingkungan.
- e) Film harus sesuai tingkat kematangan siswa.
- f) Film harus menggunakan perbendahsrsrn bahasa yang benar.

2) Video

Video merupakan salah satu media audi visual yang menampilkan gera. Semakin lama, media ini semakin populer dalam masyarakat. Pesan yang

disajikan bisa bersifat fakta maupun fiktif, bisa juga bersifat informative, edukatif, dan intruksional. Sebagai besar tugas film dapat digantikan oleh video. Namun, tidak berarti bahwa video akan menggantikan film. Media video merupakan salah satu jenis media yang banyak dikembangkan untuk keperluan pembelajaran.

3) Televisi

Selain video dan film, televise juga termasuk dalam media audio visual. Televise merupakan salah satu media yang menyampaikan pesan-pesan pembelajaran secara audio visual. Televise adalah media yang sudah berkembang dan banyak diminati masyarakat secara luas.

b. Audio Visual Tidak Murni

Audio visual tidak murni merupakan sebuah media yang unsure suara dan gambarnya berasal dari sumber yang berbeda. Audio visual tidak murni ini sering disebut

juga dengan audio visual diam plus suara, yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam, seperti sound slide atau film bingkai suara. Slide atau film strip yang ditambah dengan suara bukan alat audio visual yang lengkap, karena suara dan gambar dalam keadaan terpisah. Untuk itu, slide atau film strip termasuk media audio visual diam plus suara.¹⁵

1) Film Bingkai Suara (Sound Slide)

Sound slide merupakan gabungan dari slide atau gambar dengan tape audio atau suara. Sound slide adalah suatu film berukuran 35 mm, yang biasanya dibungkus bingkai ukuran 2x2 inci tersebut dari karton atau plastic. Sebagai suatu program film bingkai sangat bervariasi, panjang pendek film bingkai tergantung pada tujuan yang ingin dicapai dan materi yang ingin disajikan. Ada program yang

¹⁵ Ega Rima Wati, *Ragam Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Kata Pena, 2016), h.65.

selesai dalam waktu satu menit, tapi ada pula hingga satu jam atau bahkan lebih.

2) Film strip atau slide (audio visual gerak)

Media yang dapat menampilkan unsure suara dan gambar yang bergerak seperti film suara. Film sebagai media audio visual adalah film yang bersuara. Slide atau filmstrip yang ditambah dengan suara bukan audio visual lengkap, karena suara dan rupa berbeda terpisah. Film yang dimaksud adalah film sebagai media audio visual untuk pelajaran, penerangan atau penyuluhan¹⁶.

3. Kelebihan dan Kekurangan Media Audio Visual

a. Kelebihan dan Kekurangan Media film

Film memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan yang perlu diketahui. Berikut kelebihan dan kekurangan media film:

¹⁶ Dian Utami Dewi, dkk, *Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Perolehan Kosakata Bahasa Indonesia*, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Vol.1 No.1 Tahun 2020, h.126.

1) Kelebihan Media Film

Kelebihan film sebagai berikut:

- a) Film bisa menggambarkan sebuah proses, misalnya proses pembuatan keterampilan tangan.
- b) Bisa menimbulkan kesan ruang dan waktu.
- c) Memiliki pengembaraan yang bersifat tiga dimensi.
- d) Suara dalam film dapat menimbulkan realita pada gambar dan bentuk ekspresi murni.
- e) Film dapat menampilkan suara seseorang ahli sekaligus melihat penampilannya.
- f) Warna film dapat menambah realita objek yang diperagakan.
- g) Film juga mampu menggambarkan teori sains dan animasi.

2) Kekurangan Media Film

Kekurangan film sebagai berikut:

- a) Suara film tidak dapat diselingi dengan keterangan yang diucapkan sewaktu film diputar. Dan penghentian pemutaran akan mengganggu konsentrasi audien,
- b) Apabila film diputar terlalu cepat, maka audien tidak bisa mengikuti dengan baik.
- c) Sesuatu yang telah lewat sulit untuk diulang, kecuali memutar kembali secara keseluruhan.
- d) Peralatan dan proses pembuatannya cukup tinggi dan mahal.

b. Kelebihan dan Kekurangan Video

Video juga memiliki kelebihan dan kekurangan yang perlu diketahui. Berikut kelebihan dan kekurangan video:

1) Kelebihan Video

Kelebihan video sebagai berikut:

- a) Video bisa menarik perhatian untuk periode yang singkat dari rangsangan lainnya.

- b) Dengan alat perekam pita video, sebagai besar penonton dapat memperoleh informasi dari ahli atau spesialis.
- c) Demonstrasi yang sulit bisa dipersiapkan dan direkam sebelumnya. Sehingga dalam waktu mengajar guru dapat memusatkan perhatian penyajian.
- d) Video bisa menghemat waktu dan rekaman dapat diputar berulang-ulang.
- e) Keras dan lemah suara dapat diatur dan disesuaikan bila akan disisipi komentar yang akan didengar.
- f) Guru dapat mengatur perhatian gerakan gambar. Maksudnya, kontrol sepenuhnya ditangan guru.
- g) Saat penyajian, ruangan tidak perlu digelapkan.

2) Kekurangan Video

Kekurangan video sebagai berikut:

- a) Perhatian audien sulit dikuasai, partisipasi mereka jangan dipraktikan.
 - b) Komunikasi yang bersifat satu arah harus diimbangi dengan pencarian bentuk umpan balik.
 - c) Tidak cukup menampilkan detail dari objek yang disajikan secara sempurna.
 - d) Peralatan yang mahal dan kompleks.
- c. Kelebihan dan Kekurangan Televisi

Sebagai media audio visual, televisi memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan, berikut ini kelebihan dan kekurangan televise yang harus diketahui sebagai berikut:

1) Kelebihan Televisi

Kelebihan televisi sebagai berikut:

- a) Televisi bersifat langsung dan nyata. Selain itu, televise juga dapat menyajikan peristiwa yang sebenarnya.

- b) Televisi dapat memperluas tinjauan kelas, yang melintas berbagai daerah atau berbagai Negara.
 - c) Televisi dapat menciptakan peristiwa dari masa lampau.
 - d) Televisi dapat mempertunjukkan banyak hal dan banyak segi yang beraneka ragam.
 - e) Televisi banyak menggunakan sumber daya masyarakat.
 - f) Televisi dapat menarik anak.
 - g) Televisi mampu melatih guru, baik dalam pre-service maupun dalam intervice training.
 - h) Televisi mampu mengajak masyarakat untuk berpartisipasi dalam rangka meningkatkan perhatian terhadap sekolah.
- 2) Kekurangan Televisi

Kekurangan Televisi sebagai berikut:

- a) Pada saat disiarkan, televisi akan berjalan terus dan tidak ada kesempatan untuk memahami pesan sesuai dengan kemampuan individual siswa.
- b) Sebelum disiarkan, seorang guru tidak memiliki kesempatan untuk merevisi tanyangan televisi.
- c) Televisi tidak mampu menjangkau kelas besar atau tinggi. Sehingga sulit bagi semua siswa untuk melihat secara rinci gambar yang disiapkan.
- d) Munculnya kekawatiran bahwa siswa tidak memiliki hubungan pribadi dengan guru. Hal demikian dapat membuat siswa menjadi pasif dalam penayangan.¹⁷

d. Kelebihan dan Kekurangan Media Film Bingkai

Sebagai media audio visual film bingkai memiliki kekurangan dan kelebihan, berikut kelebihan dan kekurangan media film bingkai:

¹⁷ Ega Rima Wati, *Ragam Media Pembelajaran...*, h.67.

1) Kelebihan Media Film Bingkai

Berikut beberapa kelebihan dari film bingkai

- a) Materi pelajaran yang sama dapat disebarakan secara serentak.
- b) Perhatian anak-anak dapat dipusatkan.
- c) Dapat dilakukan secara klasikal maupun individu.
- d) Penyimpanan mudah (praktis).
- e) Mudah direvisi atau diperbaiki.
- f) Relatif sederhana dan murah.
- g) Program dibuat dalam waktu singkat.

2) Kekurangan Media Film Bingkai

Berikut adalah beberapa kekurangan dari film bingkai sebagai berikut.

- a) Film bingkai yang terdiri dari gambar-gambar lepas mudah hilang jika menyimpannya kurang baik.
- b) Hanya mampu menyajikan objek-objek secara diam.

c) Penggunaan program memerlukan ruangan yang gelap.

d) Lebih mahal biayanya.¹⁸

Jadi, dapat disimpulkan bahwa kelebihan media audio visual adalah sebagai berikut:

- 1) Bahan pengajaran akan lebih jela maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa, dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran dengan baik.
- 2) Mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru. Sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga apalagi guru mengajar untuk setiap pelajaran.
- 3) Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi

¹⁸*Kelebihan dan kekurangan media visual, audio, audio visual, realita, multimedia*, diakses dari <http://sakinahunpak.blogspot.com/2018/07/a9.html>, pada tanggal 10 Desember 2021 pukul 09.25.

juga aktifitas mengamati, melakukan, mendemonstrasikan.

- 4) Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa. media audio visual juga memiliki kekurangan atau kelemahan, berikut ini kekurangan media audio visual:
 - 5) Media audio visual lebih banyak menggunakan suara dan bahasa verbal, hanya mungkin dapat dipahami oleh pendengar yang mempunyai tingkat penguasaan kata dan bahasa yang baik.
 - 6) Penyajian materi melalui media audio dapat menimbulkan verbalisme bagi pendengar.
 - 7) Kurang mampu menampilkan detail dari objek secara sempurna¹⁹

¹⁹Pengertian Media Audio Visual, Kelebihan, Kekurangan dan Manfaatnya, diakses dari <https://www.bungfei.com/2020/02/pengertian-media-audio-visual-kelebihan.html>, pada tanggal 10 Desember 2021 pukul 09.25.

4. Cara Pemakaian Media Audio Visual dalam Pembelajaran

Dalam pengaplikasian media audio visual ada hal-hal yang harus dipersiapkan misalnya guru harus tau cara pengoprasikan media tersebut, guru harus terlebih dahulu tahu konten alat bantu yang akan digunakan, dan yang pasti harus sesuai dengan indicator pencapaian yang akan dicapai.

Media audio visual juga merupakan media pembelajaran yang pemakaiannya dilakukan dengan cara diproyeksikan melalui arus listrik dalam bentuk suara. Misalnya radio, tape recorder sedangkan media diproyeksikan kelayar monitor dalam bentuk gambar. Media audio visual adalah media pembelajaran modern yang sesuai dengan perkembangan zaman (kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi), meliputi media yang dapat dilihat, didengar, dan, dapat dilihat dan didengar, misalnya: film dan televisi. Berikut ini akan dijelaskan sarana-sarana

untuk menggunakan media audio visual dalam pembelajaran agar dapat berfungsi secara optimal:

- 1) Bahan yang disajikan harus mengarah langsung pada masalah yang dibicarakan oleh kelompok, dalam artian harus terarah.
- 2) Bahan seharusnya hanya disajikan pada waktu yang tepat sehingga tidak menyebabkan terputusnya kelangsungan berpikir.
- 3) Pimpinan sebaiknya mengetahui bagaimana menjalankan alat bantu.
- 4) Alat bantu sebaiknya mengajarkan sesuatu, tidak sekedar menayangkan sesuatu.
- 5) Partisipasi pelajar sangat diharapkan dalam situasi ketika alat bantu audio visual digunakan.
- 6) Rencana mutlak diperlukan untuk membuat bahan yang disajikan dengan alat bantu lebih efektif.

- 7) Alat bantu audio visual sebaiknya digunakan secara hati-hati dan disimpan dengan baik.²⁰

B. Film Nussa dan Rara

Film animasi Nussa dan Rara merupakan karya cipta bangsa Indonesia dengan memberikan edukasi Islam dan penanaman akan nilai moral yang seharusnya didapatkan anak-anak sejak usia dini. Adapun karakter yang dimainkan yakni dua anak kecil, kakak beradik yang saling menyayangi.

Dikutip dari tulisan di akun resmi Nussa Official, lahirnya animasi ini dilatarbelakangi oleh kecemasan keluarga akan tontonan anak yang jarang sekali menawarkan kebaikan, terutama yang sarat akan nilai-nilai Islami. Anak-anak sekarang yang sering sekali terpapar gadget juga kadang menonton hal-hal tak baik dan tidak layak untuk usia mereka.

²⁰Yopi Novita Sari, Pemanfaatan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran IPA di SD IT Al-Hasanah Seluma. Skripsi: Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu 2020, h.17.

Hadirnya Nussa dan Rara adalah sebagai contoh untuk si kecil dalam melakukan banyak hal baik.²¹

Film animasi kartun Nussa menceritakan tentang Rara seorang gadis cilik berumur 5 tahun yang sangat suka bermain balap mobil. Tidak hanya itu dia juga suka bermain lainnya. Kemudian Nussa adalah seorang kakak yang sangat sayang kepada adiknya yaitu Rara. Dari segi pengisi suara, tokoh Nussa di dubbing oleh Muzzaki Ramdhan. Dia adalah seorang aktor cilik yang pernah bermain di beberapa film Indonesia, salah satunya adalah film *The Returning* (2018). Karakter Rara di dubbing oleh Aysha Ocean Fajar. Dia adalah seorang gadis kecil berusia 4 tahun yang lahir di Dubai.

Video animasi berbentuk web series ini memiliki durasi yang singkat dan ber-episode. Video animasi Nussa dan Rara ditampilkan melalui media YouTube ataupun televisi. Salah satu episode yang menampilkan perilaku saling menghargai antar sesama umat beragama dengan judul “Toleransi” video

²¹Ayu, <https://www.boombastis.com/animasi-nusa-dan-rara-191498>. Diakses pada tanggal 11 Desember pukul 20.20.

tersebut menceritakan salint toleransi antar umat beragama. Dalam video Nussa dan Rara pada judul “toleransi” mengajarkan bahwa saling tolong menolong tanpa mengharapkan imbalan, saling menghargai antara umat beragama, saling memberi kepada sesama walpun berbeda agama. Dan ada yang berjudul “menyayangi hewan dan tumbuhan” dan masih banyak lagi judul-judul yang menarik. Film Nussa dan Rara ini diiringi dengan nada yang bisa membuat anak-anak menyukainya.

Karakter dari film Nusa dan Rara ini tentunya sangat menarik, karakter dari Nusa yaitu Nusa anak laki-laki berusia 9 tahun yang hadir sebagai karakter utama di dalam cerita ini memiliki sifat anak kecil pada sesuainya. Terkadang mudah marah, merasa hebat dengan diri sendiri, namun memiliki sifat keingintahuan yang tinggi tantang luar angkasa sehingga membuatnya ingin menjadi astronot dan hafiz Al-Qur’an, sebagai bentuk berbakti kepada orang tua. Di antara teman-temannya, Nusa sering kali menjadi problem solver pada

sebuah konflik di cerita tertentu. Dengan berbekal pengetahuan tentang agama yang cukup, Nussa dijadikan sebagai role model adik dan para sahabat. Hingga saat ini, Nussa menggunakan artificial leg di kaki kirinya agar dapat berlari bermain bola. Lewat karakter Nussa, walaupun dengan berbagai macam keterbatasan, berbuat kebaikan dan meraih cita-cita bukanlah 57 sebagai halangan untuk menjadi hebat.

Karakter dari Rara yaitu Rara karakter utama pendukung Nussa, adalah adiknya sendiri. Anak perempuan yang berusia 5 tahun, memakai jilbab berwarna merah dan berpakaian kuning, memiliki sifat yang pemberani, selalu aktif, periang, dan berimajinasi tinggi. Di sisi lain, Rara juga memiliki sifat anak kecil yang seusianya, ceroboh dan tidak sabaran. Hal ini yang sering dijadikan sebagai salah satu permulaan konflik cerita dari karakter Rara. Dalam kesehariannya, Rara hobi dengan menonton televisi, makan dan bermain. Di beberapa cerita, Rara menunjukkan rasa sayangnya dengan seekor kucing

peliharaanya yang 58 bewarna abu -abu putih, diberikannya nama Anta.

Karakter dari uma yaitu Umma adalah ibu kandung dari Nussa dan Rara yang berparas cantik dan berpakaian muslim bewarna ungu, memiliki watak periang, perhatian, kasih sayang, dan bijaksana. Dalam cerita, Umma sering menjadi penengah sebagai penutup inti cerita atau konflik yang terjadi di antara Nussa dan Rara. Sejak kecil Umma sudah terbiasa hidup dengan tradisi yang turun -menurun dari keluarga besarnya, sehingga mudah memahami konsep agama, hadist dan hidup berdasarkan Al -Qur'an. sebagai seorang ibu yang sangat menyayangi keluarganya, rasa mudah khawatir Umma melengkapinya karakter keibuan di setiap cerita Nussa dan Rara.

Syifa anak perempuan yang berusia 8 tahun, mengenakan jilbab dan pakaian muslimah bernuansa ungu. Selain itu Syifa berwatak tangguh, cerdas, dan memiliki inisiatif tinggi untuk membantu teman - temannya. Hobi Syifa tergolong unik, menyukai Sains dan sering mengikuti kegiatan menelusuri

alam. Syifa menjadi sosok yang sering mengingatkan Nussa, apabila melakukan kesalahan, baik sengaja maupun tidak. Terkadang Syifa juga mudah marah. Nussa dan Syifa menjadi sahabat yang baik.

Abdul adalah sahabat Nussa yang berusia 8 tahun, bewarna kulit sawo matang dan ciri khas utama yang dimiliki adalah rambut keriting hitamnya. Kaos Abdul yang digunakan bewarna ungu kemerahan. Sifat yang ditonjolkan Abdul di cerita Nussa adalah penuh perhitungan dan sabar di segala kondisi. Nussa menjadi inspirasi Abdul untuk menjadi anak kecil yang pintar. Di beberapa cerita, Abdul terlihat menjadi lebih percaya diri ketika Nussa membantunya dalam menyelesaikan masalahnya. Hobi Abdul yang unik adalah senang bermain di rumah pohon dan bermain bola.²² Karakter dari tante Dewi yaitu Tante Dewi Digambarkan sebagai seorang ibu guru muda yang sangat menyenangkan dan asyik. Dia adalah adik kandung dari uma.

²²“Nussa and Friends,” Nussa Biography, <https://www.nussaofficial.com/biography>, diakses tanggal 31 Oktober 2020.

Film animasi Nussa dan Rara, adalah film animasi yang mengkisahkan sebuah kehidupan keluarga yang sederhana dalam kehidupan sehari-hari yang penuh kegembiraan dan kesenangan. Oleh sebab itu, dalam film animasi tersebut terdapat beberapa karakter tokoh yang dimainkan pada film animasi Nussa dan Rara yang sesuai dengan karakter dimainkan. Karakter tokoh adalah sebuah sifat yang dimiliki oleh setiap pemain dalam alur cerita yang dimainkan dan mampu melengkapi sebuah cerita tersebut.

Berdasarkan penjelasan diatas, Nussa dan Rara merupakan serial film animasi untuk meningkatkan sikap saling tolong menolong dan toleransi antar umat beragama. Peneliti mengambil episode yang dijadikan intervensi konseling, episode tersebut yakni:

1. Menyayangi Tumbuhan dan Hewan
2. Kewajiban dan Hakku

C. Motivasi Belajar

1. Definisi Motivasi Belajar

“Kata “motif” dapat diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat diartikan sebagai daya penggerak dari dalam dan luar subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan.”²³ Motivasi akan mendorong kamu untuk melakukan suatu upaya untuk mewujudkan keinginan.

Berawal dari kata “motif” itu, maka motivasi adalah suatu dorongan dari dalam individu untuk melakukan suatu tindakan dengan cara tertentu sesuai dengan tujuan yang direncanakan. Motivasi disini menjadi suatu alat kejiwaan untuk bertindak sebagai daya gerak atau daya dorong untuk melakukan pekerjaan.²⁴

²³ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Press, 2011), 73.

²⁴ Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa* (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2015), 4.

Motivasi merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri anak yang sanggup menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan pembelajaran, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar anak dapat tercapai.²⁵ Adanya daya penggerak agar anak dapat bergerak sesuai dengan kemampuannya dan anak juga dapat meningkatkan daya gerak tersebut.

Adapun pengertian lain tentang motivasi yaitu suatu daya penggerak baik yang berasal dari individu yang mendorong seseorang untuk melakukan aktivitas guna mencapai tujuan yang diinginkan. Indikatornya meliputi durasi kegiatan (berapa lama kemampuan pengguna waktu untuk melakukan kegiatan), frekuensi kegiatan (berapa selang kegiatan ini dilaksanakan dalam periode waktu tertentu), presistensi (ketepatan pada tujuan kegiatan

²⁵ Hermus Hero dan Maria Ermalinda Sni, "Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V di Sekolah Dasar Inpres Iligetang," *Jurnal Riset Pendidikan Dasar* 1, no. 2 (2018): 130.

belajar), ketabahan, keuletan, kemampuan dalam menghadapi rintangan dan kesulitan untuk mencapai tujuan, target, cita-cita, pengorbanan untuk mencapai tujuan dengan arah sikap yang baik.²⁶

Berdasarkan pemaparan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi belajar adalah kekuatan bagi setiap orang untuk menimbulkan kemauan dalam melaksanakan suatu kegiatan. Kemauan baik yang bersumber dari dalam diri individu itu sendiri (motivasi intrinsik) maupun dari luar individu (motivasi ekstrinsik). Seberapa kuat motivasi yang dimiliki setiap individu akan menentukan kualitas perilaku yang ditampilkannya, baik dalam konteks belajar, bekerja maupun dalam kehidupan lainnya. Jadi motivasi belajar adalah dorongan bagi setiap individu untuk melakukan suatu kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar tersebut dan

²⁶ Ignatius Sulistyono, "Peningkatan Motivasi Belajar dengan Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif TGT Pada Pelajaran PKN," *Jurnal Studi sosial* 4, no. 1 (2016): 17

menimbulkan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki itu tercapai.

2. Fungsi Motivasi Belajar

Pembelajaran akan berhasil apabila peserta didik memiliki motivasi dalam belajar. Makin tepat motivasi yang diberikan, akan makin berhasil pula pelajaran itu. Oleh sebab itu, menumbuhkan motivasi belajar peserta didik merupakan salah satu tugas dan tanggung jawab guru. Guru yang baik dalam mengajar selamanya akan berusaha mendorong peserta didik untuk beraktivitas mencapai tujuan pembelajaran.²⁷ Ada 3 fungsi motivasi dalam proses pembelajaran, yaitu:

a. Menentukan Penguatan Belajar

Motivasi dapat berperan dalam penguatan belajar apabila seorang anak yang belajar dihadapkan pada satu masalah yang cukup pelik dalam memecahkannya. Motivasi yang tinggi akan menjadikan hambatan-

²⁷Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, 84.

hambatan belajar menjadi lebih kecil dan peluang akan keberhasilana semakin besar. Jadi motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak anak untuk melakukan kegiatan belajar.

b. Memperjelas Tujuan Belajar

Pada prinsipnya sebuah motivasi terbangun dari tujuan. Aktivitas dalam belajar merupakan salah satu peran motivasi yang membantu anak untuk fokus pada tujuan yang sudah direncanakan. Menyeleksi perbuatan untuk memperjelas tujuan dalam belajar bisa dengan menentukan perbuatan-perbuatan yang bisa dikerjakan untuk mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.²⁸

c. Menentukan Ketekunan Belajar

Realita di lapangan telah membuktikan bahwa betapa banyak tokoh yang sukses dibidangnya, bukan

²⁸ Siti Suprihatin, "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa," *PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi)* 3, no. 1 (30 Mei 2015): 80, <https://doi.org/10.24127/ja.v3i1.144>.

karena kejeniusannya tetapi lebih karena ketekunan dan kerja kerasnya. Belajar, sebagai pintu untuk masuk dalam dunia keilmuan yang sangat luas, tentu membutuhkan ketekunan yang membaca untuk mampu menguasainya. Motivasi dalam hal ini dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sehingga anak tahu apa yang harus dilakukannya.²⁹

D. Pembelajaran PPKn di SD

PPKn adalah pendidikan tentang nilai-nilai yang sasarannya bukan semata-mata pengalihan pengetahuan melainkan lebih ditekankan pada pembentukan sikap. Dengan demikian, mata pelajaran ini meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotor dengan menitikberatkan ranah afektif. Tugas untuk melaksanakan misi tersebut bukanlah hal yang mudah dan diperlukan suatu pembelajaran yang tepat agar misi yang diembannya dapat tercapai. Untuk menanamkan nilai-nilai

²⁹ Lukman Sunadi, "Pengaruh Motivasi Belajar Dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS Di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya," *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)* 1, no. 3 (2013): 5

yang dikehendaki ini tentu saja melalui proses pembelajaran yang benarbenar tepat bagi pembelajaran pendidikan nilai agar pembentukan kepribadian siswa dapat tercapai.³⁰

Pendidikan kewarganegaraan didalam suatu konsep pendidikan sangatlah perlu diberikan kepada seorang siswa yang menempuh suatu jenjang pendidikan baik itu SD, SMP maupun di SMA serta perguruan tinggi karena pendidikan kewarganegaraan memiliki peranan yang penting dalam pembentukan moral dan budi pekerti seseorang dalam kehidupan bernegara. Sumarsono menerangkan, "Pendidikan Kewarganegaraan adalah dimaksudkan agar warga negara memiliki wawasan kesadaran bernegara untuk bela negara dan memiliki pola pikir, pola sikap dan perilaku sebagai pola tindak yang cinta tanah air berdasarkan Pancasila. Semua itu diperlukan demi tetap utuh dan tegaknya NKRI."³¹ Sedangkan menurut Syahril Syarbaini, dkk, "Pendidikan

³⁰Norman Syam, *Peningkatan Kualitas Pembelajaran PKN di Sekolah Dasar Melalui Model Pengajaran Bermain Peran*, Jurnal Perspektif Ilmu Pendidikan Vol.24 No.1 Tahun 2011, h.109.

³¹Sumarsono, *Sosiolinguistik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002), h.3.

Kewarganegaraan adalah suatu bidang kajian yang mempunyai objek telaah kebijakan dan budaya kewarganegaraan, dengan menggunakan disiplin ilmu pendidikan dan ilmu politik sebagai kerangka kerja keilmuan pokok serta disiplin ilmu lain yang relevan yang secara koheren diorganisasikan dalam bentuk program kulikuler kewarganegaraan, aktivitas sosial-kultural, dan kajian ilmu kewarganegaraan.³²

Jadi pendidikan kewarganegaraan itu sendiri adalah agar setiap warga negara dapat memiliki wawasan kesadaran bernegara untuk bela negara dan memiliki pola pikir, pola sikap dan perilaku demi tetap utuh dan tegaknya NKRI.

Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan sebagai mata pelajaran berdasarkan jurnal internasional menurut pendapat Mr. Larry Bimi yang dikutip dari *Journal Internasional of Definition Civic Education as Subject*, [http// www. Wikipedia. Com](http://www.Wikipedia.Com) menyatakan, “*Said that postings to there was the need*

³²Syahrial dkkSyarbaini, *Membangun Karakter dan Kepribadian Melalui. Pendidikan Kewarganegaraan*, (Jakarta: UIUE-University Press, 2006), h.4.

for what he he described as socio cultural revolution to beef up the democratic gains. We can only do this bey a systematic and strategic teaching of children to acquire civic respon capability valves as they are growing.”

Artinya bahwa Pendidikan Kewarganegaraan dianggap sebagai pendidikan demokrasi yang menjadi strategi dan mutlak bagi perwujudan masyarakat dan negara demokrasi. Demokrasi dalam suatu negara hanya akan tumbuh subur apabila dijaga oleh warga negara yang demokratis. Warga negara yang demokratis bukan hanya dapat menikmati hak kebebasan individu, tetapi juga harus memikul tanggung jawab secara bersama-sama dengan orang lain untuk membentuk masa depan yang cerah.

Sesungguhnya, kehidupan yang demokratis adalah cita-cita yang dicerminkan dan diamanatkan oleh para pendiri bangsa dan negara kita ketika mereka pertama kali merumuskan Pancasila dan UUD 1945. Pendidikan kewarganegaraan yang berhasil, akan membuahkan sikap

mental bersifat cerdas, penuh rasa tanggung jawab dari peserta didik dengan perilaku yang:

1. Beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan menghayati nilai-nilai falsafah bangsa.
2. Berbudi pekerti luhur, berdisiplin dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
3. Bersikap rasional, dinamis dan sadar akan hak dan kewajiban sebagai warga negara.
4. Bersifat profesional yang dijiwai oleh kesadaran bela negara.

Melalui Pendidikan Kewarganegaraan ini diharapkan mampu untuk memahami, menganalisis dan menjawab masalah-masalah yang dihadapi oleh masyarakat, bangsa dan negaranya secara berkesinambungan dan konsisten dengan cita-cita dan tujuan nasional seperti yang digariskan dalam Pembukaan UUD 1945. Maka dari berbagai pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan pendidikan kewarganegaraan adalah suatu pendidikan yang bertujuan untuk mendidik generasi

muda agar menjadi warga negara yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air, yang berpartisipasi aktif dalam rangka membangun sistem pendidikan yang maju dan modern.

Pendidikan kewarganegaraan di Indonesia mengalami perkembangan dan perubahan seiring dengan tuntutan zaman dan pergantian rezim. Pendidikan kewarganegaraan dimulai dengan mata pelajaran kewarganegaraan (1957), Civic (1961), Pendidikan Kewargaan Negara (1968), Pendidikan Moral Pancasila / PMP (1975 dan 1984), Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan / PPKn (1994) dan pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (2004). (Winarno, 2005:8)

Pendidikan Kewarganegaraan yang kita kenal sekarang telah mengalami perjalanan panjang dan melalui kajian kritis sejak tahun 1960-an yang dikenal dengan mata pelajaran “*Civic*” di sekolah dasar dan merupakan embrio dari “*Civic Education*” sebagai “*the body of knowledge*”. Tujuan dari mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan adalah untuk memberikan kompetensi kepada peserta didik dalam hal :

1. Berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isi kewarganegaraan.
2. Berpartisipasi secara bermutu dan bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
3. Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan pada karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya.
4. Berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam peraturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.³³

E. Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian ini disekitarkan masalah media pembelajaran bukanlah hanya baru pertama kali oleh peneliti, tetapi ada beberapa peneliti terdahulu sudah banyak melakukannya walaupun demikian, penulis masih merasa perlu untuk

³³WinarnoBudi, *Kebijakan Publik: Teori dan Proses*, (Yogyakarta: Media Pressindo, 2005), h.11.

meneliti kembali dengan mengambil tema yang berbeda diantara peneliti yang terdahulu yang banyak berhubungan dengan media, diantaranya sebagai berikut:

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dan Penelitian Sekarang

No	Nama/Tahun/Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Yopita Nopita Sari, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, (2020), berjudul: Pemanfaatan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran IPA di Al Hasanah Seluma	Persamaan dengan penelitian diaatas dengan penelitian yaitu sama-sama membahas tentang video audio visual metode sama-sama menggunakan metode kualitatif	Perbedaanya adalah mengangkat masalah tentang Pemanfaatan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran IPA sedangkan penelitian ini peneliti mengangkat masalah Pemanfaat Media Audio Visual (Film Nussa Dan Rara) dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn di SD Negeri 50 Kota Bengkulu. Penelitian diaatas

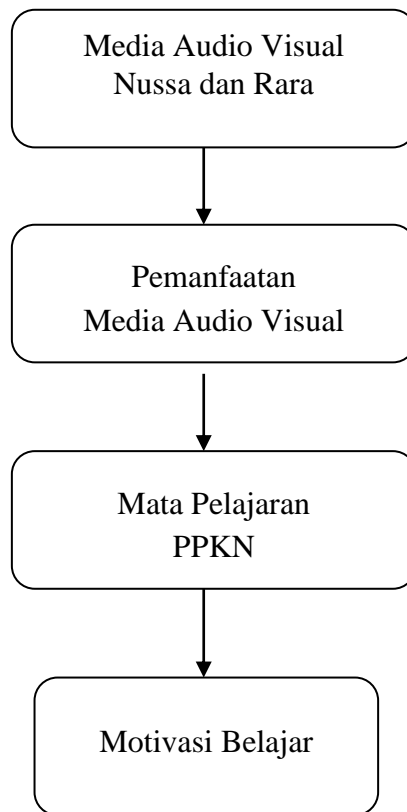
			melakukan penelitian terhadap pemanfaatan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas III
2.	Muhammad Fatrur Rozi, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu (2021) Judul: pengaruh penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di Kelas IV SD Negeri 23 Bengkulu Tengah.	Persamaan dengan penelitian diaatas dengan penelitian yaitu sama-sama membahas tentang video audio visual	Perbedaannya adalah : pengaruh penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI dan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, sedangkan penelitian ini peneliti mengangkat masalah tentang Pemanfaat Media Audio Visual (Film Nussa Dan Rara) dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran

			PPKn di SD Negeri 50 Kota Bengkulu. Yang membahas tentang pelajaran PPKn
3.	Nur Ulfa Alfiah. (2019) Judul: Teknik Role Playing Melalui Video Animasi Nussa Dan Rara untuk Meningkatkan Perilaku Akhlakul Karimah Anak Usia Dini.	Persamaan dengan penelitian diaatas dengan penelitian yaitu sama-sama membahas tentang film Nussa dan Rara sama-sama menggunakan metode kualitatif	Perbedaan dari penelitian diatas adalah: Teknik Role Playing Melalui Video Animasi Nussa Dan Rara untuk Meningkatkan Perilaku Akhlakul Karimah Anak Usia Dini, untuk dapat meningkatkan perilaku akhlakul karimah pada anak usia dini disini juga terdapat perbedaan usia dimana penelitian ini peneliti meneliti pada anak usia sekolah dasar agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

F. Kerangka Berpikir

Kerangka pemikiran bertujuan untuk menggambarkan pemanfaatan media audio visual (film nussa dan rara) pada masa covid-19 dalam meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran PPKn kelas III di SD Negeri 50 Kota Bengkulu. Media audio visual merupakan faktor-faktor yang berkaitan langsung dengan pembelajaran PPKn. Dengan adanya perubahan-perubahan yang terjadi dan adanya peningkatan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran PPKn, maka dapat dikatakan bahwa media audio visual dimanfaatkan secara baik dalam proses meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran PPKn. Begitupun sebaliknya, jika media audio visual tidak memberikan perubahan dalam proses pembelajaran maka media audio visual tidak dimanfaatkan secara baik oleh SD Negeri 50 Kota Bengkulu.

Kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1
Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan peran orang tua terhadap dampak negatif gadget pada anak. Penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah. Disebut juga metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian antropologi budaya. Disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.

Metode penelitian kualitatif dinamakan sebagai metode baru, karena popularisasinya belum lama, dinamakan metode postpositivistik karena berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*. Metode ini disebut juga dengan metode artistic, karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang

terpola) dan disebut sebagai metode *interpretive* karena data hasil penelitian lebih berkenan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan.

Metode penelitian kualitatif sering disebut dengan metode penelitian *naturalistic* karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*), disebut juga sebagai metode *ethnography*, karena awalnya metode penelitian kualitatif ini digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya, disebut juga metode kualitatif, karena data yang terkumpul ada analisisnya lebih bersifat kualitatif. Dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau human instrument.³⁴

Menurut Bogdan dan Biklen menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang diamati.³⁵ Penelitian kualitatif adalah penelitian

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h.7

³⁵Pupu Saeful Rahmat, Penelitian Kualitatif, *Jurnal Equilibrium* Vol.5 No.9 Tahun 2009, h.2.

dimana peneliti dalam melakukan penelitiannya menggunakan tehnikteknik Observasi, Wawancara atau interview, analisis isi, dan metode pengumpulan lainnya untuk menyajikan respon-respon dan prilaku subjek.³⁶

Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk memahami fenomena atau gejala social dengan cara memberikan pemaparan berupa penggambaran yang jelas tentang fenomena atau gejala social tersebut dalam bentuk rangkaian kata yang ada pada akhirnya akan menghasilkan sebuah teori.³⁷

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini berjudul Pemanfaatan Media Audio Visual (Vidio Nusa dan Rara) dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran PPKN Kelas III di SD negeri 50 Kota Bengkulu. Penelitian ini dilakukan di Jl. Meranti No. 4, Sawah Lebar Baru, Kec.Ratu Agung, Kota

³⁶ Punaji Setyosari, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Pranada Media Grup, 2010), h.40.

³⁷Wiratna Sujarwen, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: PT Pustaka Baru, 2014), h.19-20.

Bengkulu, Bengkulu 38228 tepatnya di SD Negeri 50 Kota Bengkulu.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian akan dilaksanakan pada tanggal 5 April – 28 Mei 2022.

C. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Sumber data primer adalah data yang di peroleh langsung dari subjek penelitian, dalam hal ini penelitian memperoleh data atau informasi langsung dengan menggunakan instrumen-instrumen yang telah di tetapkan.³⁸ Data primer yaitu data yang berupa informasi

³⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, hal. 225

yang diambil dari informan yaitu wali kelas III dan siswa kelas 3B dan SD Negeri 50 Kota Bengkulu untuk mendapatkan keterangan-keterangan yang diperoleh langsung berdasarkan kenyataan yang ada dilokasi atau dilapangan. Media audio visual sebagai media pembelajaran PPKn dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, yang bermanfaat untuk mempermudah proses pembelajaran PPKn di SD Negeri 50 Kota Bengkulu.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, tetapi melihat orang lain atau dengan dokumen.³⁹Data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini ditemukan dengan cepat. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah kepala sekolah, guru kelas,

³⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, hal. 225

serta artikel, jurnal, serta situs yang ada diinternet yang berkenaan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Bagian teknik pengumpulan data ini menjelaskan secara rinci tentang instrument yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dan atau data termasuk alat uji, petunjuk, angket, dan lainnya dalam penelitian.⁴⁰

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari setting-nya, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah (*natural setting*), Pada laboratorium dengan metode eksperimen, dirumah dengan berbagai responden pada suatu seminar, diskusi, di jalan dan lain-lain.

Beberapa macam teknik pengumpulan data kualitatif, berikut ini macam-macam teknik pengumpulan data:

⁴⁰ Sutanto Leo, *Kiat Menulis Skripsi, Tesis, Dan Disertasi*, (Jakarta: Erlangga, 2013), h.103.

1. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain, yaitu wawancara dan kuisisioner. Jika wawancara dan kuisisioner selalu berkomunikasi dengan orang lain, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam atau lingkungan lain.⁴¹ Observasi yaitu dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Observasi atau pengamatan sebagai alat penilaian banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kejadian yang dapat diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan. Dengan kata lain, observasi dapat mengukur atau menilai hasil dan proses belajar, misalnya tingkah laku siswa pada waktu belajar, kegiatan diskusi siswa, partisipasi siswa dalam simulasi,

⁴¹Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h.145.

dan penggunaan alat peraga pada saat mengajar.⁴²Observasi dilakukan peneliti untuk mengetahui letak sekolah dan situasi atau kondisi sekolah.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.⁴³Wawancara atau interview alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan secara lisan untuk menjawab secara lisan juga. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti

⁴²Nana sudjana, 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja rosda karya, h.84.

⁴³Nana Sudjana,*Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2010), h.84.

ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.⁴⁴

Ciri utama dari wawancara ataupun *interview* yaitu kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi dan sumber informasi.⁴⁵Tujuan wawancara atau *interview* adalah untuk mengumpulkan informasi dan bukannya untuk merubah ataupun mempengaruhi pendapat responden. Sehingga dapat disimpulkan bahwa wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab tatap muka antara pewawancara dengan narasumber dengan menggunakan alat yang dinamakan paduan wawancara. Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, guru kelas, staf sekolah, dan siswa.

3. Dokumentasi

Sejumlah besar fakta data dapat tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagai besar data

⁴⁴Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D...*”, h.137.

⁴⁵ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h.165.

yang tersedia yaitu, berbentuk surat, catatan harian, cendramata, laporan, artefak, foto dan video. Sifat utama data ini tidak terbatas pada ruang dan waktu sehingga member peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi diwaktu silam.⁴⁶ Teknik dokumentasi ini peneliti gunakan untuk mengetahui data tentang kondisi sekolah, jumlah gedung, ruangan kantor, jumlah siswa, jumlah pegawai, guru dan sarana pendukung proses belajar, data struktur sekolah, visi dan misi sekolah.

E. Teknik Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini yaitu dengan cara triangulasi data. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

⁴⁶ Juliyansyah Noor, *Metode Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertai, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2012), h.141.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.⁴⁷ Dalam penelitian ini, untuk mengetahui pemanfaatan media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn, maka pengumpulan data dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan kepala sekolah, guru kelas, dan beberapa guru yang berada disekolah.

Data yang diperoleh dari sumber tersebut, tidak bisa di rata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda dan mana yang spesifik dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member chek*) dengan sumber data tersebut.

⁴⁷ Buku sugiono hlm 274

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu di cek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner.⁴⁸ Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang di anggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda.

3. Triangulasi waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang valid sehingga lebih kredibel. Pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan

⁴⁸ Buku sudiono hlm 274

cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda-beda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.⁴⁹

F. Teknik Analisis Data

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Karena dalam proses penelitian semakin lama semakin banyak jumlah data yang diperoleh, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data artinya merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah

⁴⁹Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D...*, h.274.

peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari yang diperlukan. Reduksi data adalah proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan.⁵⁰

2. Data *Display* (Penyajian Data)

Data *display* dapat diartikan sebagai proses penyajian data, dalam analisis kualitatif biasa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dalam penyajian kualitatif biasanya menggunakan teks yang bersifat naratif, dapat juga berupa grafik, matrik dan jaringan kerja (*Network*). Dalam penelitian ini penulis menggunakan data *display* yang bersifat naratif⁵¹

3. *Conclusion Drawing/ Verification*

Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah suatu tahap lanjutan di mana pada tahap ini penelitian menarik

⁵⁰Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D...*”, h.247

⁵¹Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. (Bandung: Al-Fabeta:2017) h. 341

kesimpulan dari teman data. Ini adalah interpretasi peneliti atas temuan dari suatu wawancara atau sebuah dokumen. Setelah kesimpulan diambil peneliti, peneliti kemudian mengecek lagi kesahihan interpretasi dengan cara mengecek ulang proses koding dan penyajian data untuk memastikan tidak ada kesalahan yang dilakukan.⁵²

⁵²Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2014), h.179-180.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya Sekolah

Menurut data yang didapat oleh peneliti dari sekolah, Sekolah Dasar Negeri 50 Kota Bengkulu berdiripada tahun 1985 yang beralamatkan di Jalan Meranti 4, Kecamatan Ratu Agung Kota Bengkulu. Awal berdirinya sekolah ini adalah karena adanya permintaan dan kebutuhan dari warga sekitarnya yang membutuhkan pendidikan bagi anak-anaknya. Sekolah ini memiliki luas tanah 1.552 M yang hanya memiliki 6 kelas, di mana tanah sekolah ini berasal dari warga sekitar. Sejalan dengan perkembangannya fasilitas di sekolah ini secara perlahan di SD Negeri 50 Kota Bengkulu sudah memadai, di sekolah sudah terdapat perpustakaan, UKS, dan ruang guru. Kurikulum yang digunakanpun mengikuti perkembangan zaman dan peraturan pemerintah yang

ada. Hingga kini kurikulum yang dipakai di SDN 50 Kota Bengkulu adalah K13.

2. Situasi dan kondisi sekolah

Sekolah Dasar Negeri 50 kota Bengkulu terletak di Jalan Meranti 4, Kecamatan Ratu Agung Kota Bengkulu. SD Negeri 50 kota Bengkulu merupakan sekolah yang cukup baik secara fisik dan nonfisik. Secara fisik sarana dan prasarana sudah cukup baik, seperti ruang kepala sekolah, ruang kantor, ruang perpustakaan, ruang UKS dan Ruang TU. Disamping itu didukung oleh komponen sekolah yang memiliki intensitas kerja sama yang baik dan teratur baik dalam hal kinerja guru dan pelaksana program akademik.

Bangunan sekolah SD Negeri 50 Kota Bengkulu berbentuk permanen yang dibatasi oleh pagar sebagai pembatas dengan sekilangnya untuk menunjang proses belajar mengajar di SD Negeri 50 Kota Bengkulu memiliki

beberapa Fasilitas sebagai sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran bagi siswa siswinya.

Adapun fasilitas-fasilitas yang dimiliki di SD Negeri 50 Kota Bengkulu adalah :

Table 4.1
Fasilitas SD Negeri 50 Kota Bengkulu

No	Fasilitas	Jumlah
1	Ruang belajar/kelas	6 ruang
2	Ruang kepala sekolah	1 ruang
3	Ruang guru	1 ruang
4	Ruang TU	1 ruang
5	Ruang perpustakaan	1 ruang
6	Ruang UKS	1 ruang
7	Kamar mandi/WC kepala sekolah	1 ruang
8	Wc guru	1 ruang
9	Wc siswa	1 ruang
10	Kursi guru	16 unit
11	Meja guru	16 unit
12	Meja murid	83 unit
13	Kursi murid	166 unit
14	Lapangan upacara	1 unit
15	Kotak sampah	7 unit
16	Komputer	2 unit
17	Infokus	3 unit
18	Layar proyeksi	1 unit
19	Printer	2 unit
20	Lemari	11 unit
21	Kipas angin	3 unit
22	Sofa	3 unit
23	Tower air	1 unit

(Sumber: Dokumentasi SD Negeri 50 kota Bengkulu)

Menurut ibu Tugiyem, S. Pd mengenai sarana yang tersedia di SD Negeri 50 kota Bengkulu selain lapangan upacara juga terdapat lapangan bola voli. SD Negeri 50 kota Bengkulu cukup luas, sehingga kebersihan lingkungan masih dapat terkoordinir dengan baik. Untuk kebersihan lingkungan sekolah selain dilakukan oleh siswa juga dilakukan oleh penjaga sekolah, guru dan staff TU, sehingga selalu terjaga kebersihan lingkungan sekolah.

Perkarangan SD Negeri 50 Kota Bengkulu cukup luas dan di tumbuhinya bunga-bunga di depan kelas. Perkarangan SD Negeri 50 Kota Bengkulu cukup memadai untuk kegiatan belajar mengajar di luar ruang kelas, seperti kegiatan olahraga. Perkarangan tersebut dijaga dengan baik oleh siswa siswi dan penjaga sekolah dengan mengadakan kebersihan setiap hari, kebersihan juga ditunjang dengan adanya sarana seperti : ember, sapu, tempat sampah, sapu lidi , dan alat pel.

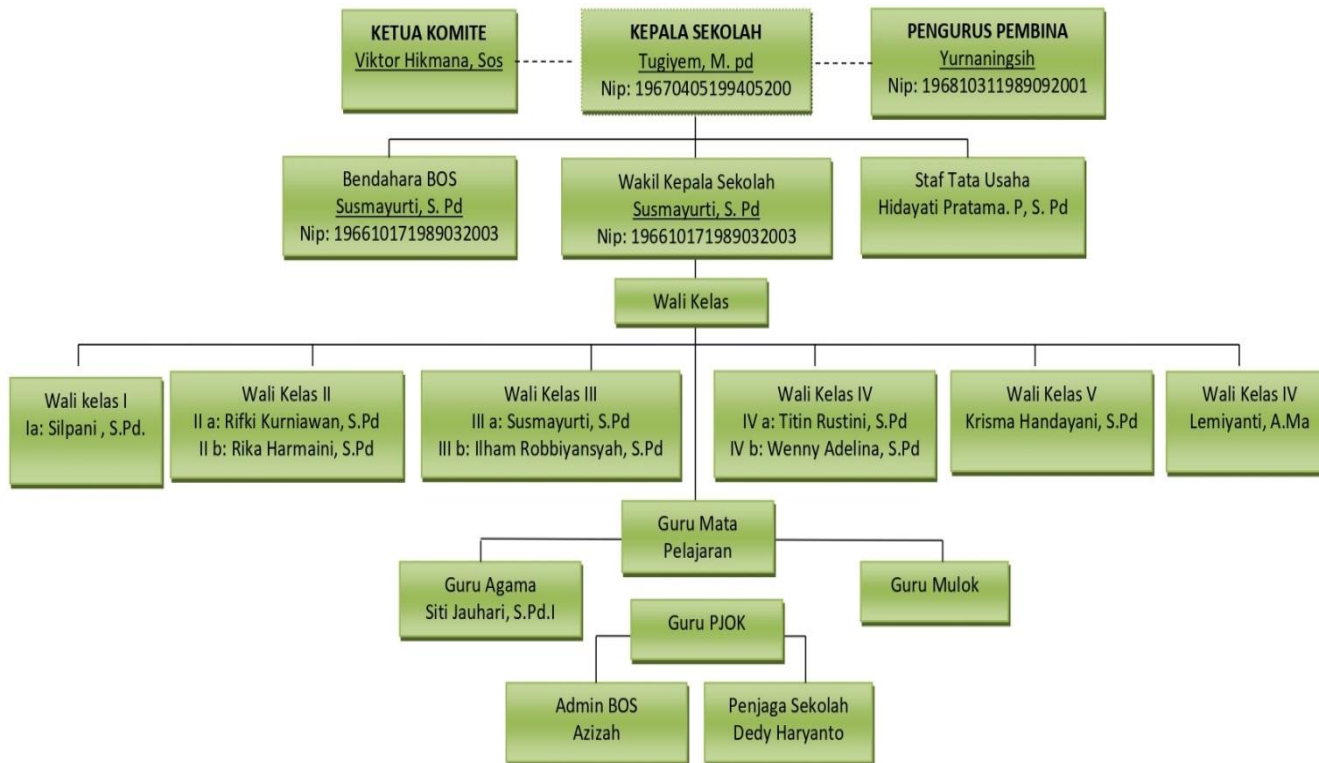
SD Negeri 50 kota Bengkulu memiliki perpustakaan yang sistem pengelolannya sudah diolah dengan cukup baik, sehingga memberikan pelayanan yang baik pada dewan guru dan siswa yang mau meminjam buku-buku pelajaran yang dibutuhkan serta dapat memberikan aktivitas seluas-luasnya untuk membaca buku-buku yang ada dipergustakaan.

Didalam perpustakaan terdapat beberapa sarana dan prasarana perpustakaan yang menunjang kenyamanan dalam menggunakan fasilitas perpustakaan yaitu berupa:

- a. Lima buah rak buku, buku disusun rapi pada rak buku yang sudah disediakan, terdapat berbagai buku ilmu pengetahuan, baik fisik maupun nonfisik, buku pelajaran agama, kesenian, dan keterampilan, serta buku sejarah.
- b. Dua buah karpet panjang yang digunakan sebagai alas duduk saat berada di perpustakaan, satu meja dan satu kursi yang digunakan sebagai tempat duduk penjaga perpustakaan.

3. Struktur Sekolah

Gambar 4.1 Struktur Organisasi SD Negeri 50 Kota Bengkulu



4. Visi dan Misi Sekolah SD Negeri 50 Kota Bengkulu

Adapun Visi dan Misi SD Negeri 50 Kota Bengkulu sebagai berikut:

- a. Visi : Terwujudnya peserta didik yang beriman, berilmu, berbudi, cerdas dan terampil
- b. Misi:
 - 1) Menanamkan keimanan dan ketaqwaan melalui pengamalan ajaran agama yang dianutnya
 - 2) Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan sesuai dengan potensi yang dimiliki
 - 3) Melaksanakan pembelajaran yang menyenangkan, dinamis, kreatif dan inovatif
 - 4) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah
 - 5) Menanamkan unsur karakter bangsa disetiap proses pembelajaran.

5. Prosedur penggunaan dan pemeliharaan fasilitas sekolah

Fasilitas yang ada di SD Negeri 50 Kota Bengkulu secara prosedur ditangani oleh kepala sekolah. Sedangkan pendanaan fasilitas didanai dari Diknas, dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah) dan jenis sumbangan lainnya, dana sumbangan pendidikan diterima dari pemerintah secara langsung dikelola secara langsung oleh bendahara sekolah. Dari komite ini digunakan untuk memenuhi keperluan dalam rangka terlaksananya segala fasilitas pendidikan di SD Negeri 50 Kota Bengkulu dalam rangka membangun gedung dan memenuhi kebutuhan sebagai sarana pendidikan.

Tata ruang belajar juga mendukung kenyamanan dalam proses belajar mengajar yang berlangsung dalam satu kelas. Untuk menata ruang kelas sedemikian rupa sehingga nyaman belajar dilakukan oleh siswa sesuai dengan pengarahan dan bimbingan wali kelas serta guru-guru yang lain, untuk mengatur ruang ini diperlukan dari

para siswa yang duduk dikelas tersebut seperti adanya kerajinan tangan, media pembelajaran, serta poster-poster yang menunjang pembelajaran ditata dengan sebaik dan serapi mungkin sehingga membuat siswa nyaman berada dalam kelas saat pembelajaran berlangsung, serta jadwal piket, jadwal mata pelajaran dan struktur kelas yang setiap masing-masing memiliki perabotan kelas yang terdiri dari, papamn tulis yang dilengkapi dengan spidol dan penghapusnya, terletak di depan kelas , satu buah taplak meja guru, alat kebersihan yang biasanya terletak dipojok kelas belakang atau tempat yang tersembunyi, dibagian belakang bagian tengah semuanya diatur sedemikian rupa dan indah sehingga membuat nyaman dipandang.

6. Jumlah guru dan petugas lainnya

Dari data yang terhimpun SD Negeri 50 kota Bengkulu tenaga edukatif dan tenaga administratif sebagai berikut:

a. Tenaga edukatif

Tenaga edukatif di SD Negeri 50 Kota Bengkulu berjumlah 14 orang terdiri dari dua klasifikasi yaitu guru honorer dan guru PNS.

b. Tenaga administrasi

Tenaga administrasi SD Negeri 50 Kota Bengkulu berjumlah dua orang.

Adapun jumlah guru keseluruhan di SD Negeri 50 Kota Bengkulu antara lain sebagai berikut.

Tabel 4.2
Nama-Nama Guru SD Negeri 50 Kota Bengkulu

No	Nama guru	L/P	NIP	Jabatan
1.	Tugiyem,M.Pd	P	196704051994052001	Kepala sekolah
2.	Siti Jauhari, S,Pd	P	196308011983112 001	Guru Agama
3.	Susmayurti, S.Pd	P	196610171989032003	Wali kelas III A
4.	Lemi Yanti,A.Ma	P	-	Wali kelas VI
5.	Krisma Handayani,S.Pd	P	-	Wali kelas V
6.	Titin Rustini,S.Pd	P	-	Wali kelas IV B
7.	Wenny Adelina,S.Pd	P	-	Wali kelas IV A
8.	Ilham Robbiansah,S.Pd	L	-	Wali kelas III B

9.	Rifqi Kurniawan,S.Pd	L	-	Wali kelas II A
10.	Rika Harmaini,S.Pd	P	-	Wali kelas II B
11.	SipaniOktarina,S.Pd	P	-	Wali kelas I
12.	Hidayati Pratama Putri,S.Pd	P	-	TU/OPERATOR
13.	Jayanti Utami Syafitri,S.E	P	-	ADMIN BOS
14.	Dadi Haryanto	L	-	Penjaga sekolah

Sumber data: Dokumentasi SD Negeri 50 Kota Bengkulu.

Seorang guru selain bertugas sebagai pengajar juga sebagai pendidik, dan juga mampu melaksanakan tugas-tugas akademik lainnya yang berkenaan dengan tugas-tugas keguruan, seorang guru tidak hanya mengajar (*transfer of knowledge*).

Guru bertanggung jawab kepada kepala sekolah dan mempunyai tugas melaksanakan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien. Adapun tugas dari seorang pendidik yang akan melaksanakan kegiatan belajar mengajar dikelas setiap hari, agar proses belajar mengajar dapat berjalan lancar sesuai dengan tujuan yang diharapkan, tugas seorang guru yaitu :

- a. Melaksanakan program pengajaran (rencana kegiatan belajar mengajar semester dan tahunan)
- b. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- c. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar
- d. Melaksanakan kegiatan penilain belajar dan evaluasi
- e. Mengadakan pengembangan setiap bidang pengajaran yang menjadi tanggung jawab.
- f. Meneliti daftar hadir siswa sebelum memulai pembelajaran
- g. Membuat catatan tentang kemampuan hasil belajar masing-masing dan seterusnya
- h. Mendidik, mengarahkan dan memotivasi siswa supaya menjadi berhasil.

Selain mengajar guru juga berfungsi sebagai guru piket adapun tugas guru piket yaitu mengecek keadaan siswa dan keadaan guru, atau mendata kehadiran siswa dan guru siapa yang hadir dan tidak hadir. Dan guru juga bertugas mengontrol atau mengawasi siswa-siswinya

dilingkungan sekolah dan sebagainya. Tugas karyawan dan tugas lainnya.

Tugas administrasi dalam suatu lembaga pendidikan merupakan suatu hal yang sangat dibutuhkan guna memperlancar berlangsungnya suatu proses pendidikan yang baik, adapun tugas dari seorang administrasi adalah:

- a. Administrasi kurikulum pembagian tugas mengajar, penyesuaian tugas mengajar, perpustakaan sekolah.
- b. Administasi kesiswaan, mutasi siswa, kegiatan kulikuler
- c. Administrasi ketatausahaan seperti administrasi gedung, perlengkapan, pengadaan, penggunaan, pemeliharaan, penyimpanan, dan penghapusan.
- d. Administrasi keuangan ,pengadaan penggunaan , penyimpanan, pemeliharaan, dan infentarisasi serta penghapusan.
- e. Administrasi agenda pertemuan dan rapat dewan guru, orang tua siswa, pemerintahan daerah dan masyarakat.

7. Kegiatan Siswa

SD Negeri 50 Kota Bengkulu memberikan fasilitas untuk mengembangkan kekreatifan siswa-siswinya melalui beberapa kegiatan positif misalnya mengembangkan diri melalui ekstrakurikuler yang diadakan oleh pihak sekolah SD Negeri 50 Kota Bengkulu seperti (bola volly, kesenian, dan pramuka) . melalui kegiatan ini para siswa dapat mengembangkan bakat mereka sesuai dengan apa yang mereka senangi serta dapat mengembangkan potensi dan prestasi mereka sehingga dapat bermanfaat bagi siswa itu sendiri maupun pihak sekolah. Adapun usaha-usaha yang dilakukan oleh pihak sekolah SD Negeri 50 kota Bengkulu untuk meningkatkan mutu atau kualitas siswa-siswinya antara lain:

- a. Membuat tata tertib sekolah yang harus di taati oleh setiap siswa-siswinya tanpa terkecuali dan memberikan sanksi bagi yang melanggarnya.

- b. Memberikan sanksi kepada siswa-siwi yang kurang serius dalam mengikuti pelajaran.
- c. Menumbuhkan motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran.

B. Hasil Penelitian

Media audio visual merupakan media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru salah satu sarana untuk meningkatkan hasil belajar atau prestasi belajar siswa. Salah satu media audio visual yang dapat di berikan seperti Film Nussa dan Rara SD Negeri 50 Kota Bengkulu. Film animasi Nussa dan Rara, adalah film animasi yang mengisahkan sebuah kehidupan keluarga yang sederhana dalam kehidupan sehari-hari yang penuh kegembiraan dan kesenangan. sebagai salah satu tempat pendidikan yang cukup banyak siswanya sekolah ini berupaya dalam menyediakan sarana dan prasarana pendidikan seperti gedung sekolah yang memadai, guru-guru yang berkualitas dan media pembelajaran yang

akan dapat menghasilkan lulusan yang terbaik dan berkualitas.

Untuk mendapatkan informasi penulis melakukan wawancara sesuai dengan penelitian yang dilaksanakan. Berikut penulis menyajikan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan responden.

1. Pemanfaatan Media Audio Visual (Film Nusa dan Rara)

a. Proses Pembelajaran PPKn di SD Negeri 50 Kota Bengkulu

Berdasarkan data yang peneliti temukan di SD Negeri 50 Kota Bengkulu ini proses pembelajaran yang dilaksanakan dikatakan cukup aman dan terkendali. Hal ini berdasarkan hasil wawancara penelitian dengan Bapak IR sebagai walikelas III B sekolah di SD Negeri 50 Kota Bengkulu yang dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 07 April 2022, dimana hasil dari wawancaranya adalah:

“Proses pembelajaran PPKn yaitu salah satu dari sub pembelajaran Tematik, pembelajaran ini

berlangsung di SD Negeri 50 Kota Bengkulu ini, menggunakan kurikulum K13, berjalan dengan kondusif sesuai peraturan dan tata tertib sekolah, dan mengacu kepada UU sisdiknas No. 20 tahun 2003. Dengan demikian SD Negeri 50 Kota Bengkulu ini memenuhi syarat dengan target kurikulum yang diharapkan dan juga harus mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh UU Sisdiknas No. 20 tahun 2003”.⁵³

Sama halnya dengan wawancara dengan S selaku wali kelas III A hari Kamis tanggal 07 April 2022

“di sekolah ini alhamdulillah sudah berjalan dengan baik dan berjalan sesuai dengan peraturan yang ada di sekolah ini”

Bedasarkan hasil wawancara diatas bahwa di SD Negeri 50 Kota Bengkulu bahwa proses belajar mengajar di sekolah tersebut berjalan kondusif dan berjalan dengan lancar terbukti dari sesuai peraturan tata tertib sekolah tersebut

b. Pembelajaran PPKn menggunakan media pembelajaran

⁵³Hasil wawancara dengan informan, IR selaku wali kelas III B, hari Kamis 07 April 2022

Dalam proses pembelajaran PPKn digunakan alat bantu berupa media menurut bapak IR sebagai walikelas dalam wawancara pada hari Kamis tanggal 07 April 2022, bahwa:

“Sebelum melaksanakan proses pembelajaran kami menyiapkan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran yang akan diajarkan untuk mengajar materi-materi tertentu kami menggunakan media sebagai perantara agar siswa lebih cepat memahami apa yang kami sampaikan seperti pada pembelajaran PPKn tak jarang kami menampilkan sebuah film Nusa dan Rara tentunya sesuai dengan materi yang akan disampaikan”.⁵⁴

Hal senada peneliti croscek kepada S sebagai wali kelas IIB juga mengatakan dalam wawancara hari Jumat tanggal 08 April 2022 yang mengatakan:

“Sering kali kami menggunakan media dalam proses pembelajaran yang kami lakukan, hal ini untuk membantu kelancaran kegiatan belajar mengajar itu sendiri dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan semaksimal mungkin”.⁵⁵

⁵⁴ Hasil wawancara dengan informan, IR selaku wali kelas III B, hari Kamis 07 April 2022

⁵⁵ Hasil wawancara dengan informan, S selaku wali kelas III A, hari Jumat tanggal 08 April 2022

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa di SD Negeri 50 kota Bengkulu sudah menggunakan media audio visual seperti menggunakan media infokus

c. Ketersedia media di Sekolah untuk Pembelajaran PPKn

Mengenai ketersediaan media pembelajaran di SD Negeri 50 Kota BengkuluIR sebagai wali kelas III B mengatakan dalam wawancara pada sabtu tanggal 09 April 2022 mengatakan

“Media yang tersedia di SD Negeri 50 Kota Bengkulu ini diantaranya media cetak, papan tulis, dan media elektronik seperti laptop infokus”.⁵⁶

Bapak IR sebagai wali kelas III B dalam wawancara hari sabtu tanggal 09 April 2022 juga mengatakan:

“Media yang tersedia di SD Negeri 50 Kota Bengkulu adalah media ceta, media cetak ini berupa buku yang ada di perpustakaan, media yang ada di kelas yaitu media papan tulis, pada saat mata pelajaran tematik biasanya menggunakan media elektronik seperti infokus dan sound, dalam penyampain menggunakan

⁵⁶Hasil wawancra dengan informan, IR selaku wali kelas III B, hari Sabtu 09 April 2022

media ini dicocokkan dengan materi yang ada misalnya pada pembelajaran PPKn bisa di tampilkan film Nusa dan Rara yang sesuai dengan materi”.⁵⁷

Hasil observasi penulis menemukan media yang tersedia di SD Negeri 50 Kota Bengkulu antara lain media cetak seperti buku-buku pelajaran, media papan tulis dalam kelas dan media elektronik seperti infokus, layar dan sound sistem di ruang TU.

d. Kelengkapan media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran PPKn di SD Negeri 50 Kota Bengkulu

Setiap sekolah tentunya memiliki fasilitas yang berbeda-beda antara yang satu dengan yang lainnya. Hal tersebut dinyatakan oleh Bapak IR sebagai wali kelas III B hari Rabu 09 April 2022 yang mengatakan:

“Media pembelajaran di SD Negeri 50 Kota Bengkulu ini sudah lumanya cukup lengkap, alhamdulillah buku-buku yang dibutuhkan tersedia, namun dimedia elektrik ini terkadang ada terkendala, misalnya pada saat digunakan cahaya

⁵⁷Hasil wawancara dengan informan, IR selaku wali kelas III B, hari Sabtu 09 April 2022

dari infokus kalah dengan cahaya yang masuk kedalam ruang, yang dikarenakan kelas-kelas belum dilengkapi penyaring cahaya”.⁵⁸

Sama halnya dengan S sebagai wali kelas III A juga mengatakan dalam wawancara hari jumat 12 April 2022:

“Media pembelajaran PPkn yang ada di SD Negeri 50 Kota Bengkulu ini, Alhamdulillahnya sudah cukup bagus, apalagi yang sekarang dengan adanya media elektronik,yawalaupun media elektroniknya tidak banyak sih, setidaknya kita disini terbantu dengan adanya media elektronik, namun disini saya mungkin dikarenakan sudah berumur jika mau menggunakan media elektronik harus dibantu dengan guru yang lebih muda atau paham dengan hal itu”.⁵⁹

Uraian di atas mendapat kesimpulan bahwa media cetak dan elektronik di SD Negeri 50 Kota Bengkulu sudah lumanya baik terbukti dengan adanya infokus dan layar proyektor.

⁵⁸ Hasil wawancara dengan informan, IR selaku wali kelas III B, hari Sabtu 09 April 2022

⁵⁹ Hasil wawancara dengan informan, S selaku wali kelas III A, hari selasa 12 April 2022

e. Kesiapan-kesiapan Sebelum melaksanakan pembelajaran PPKn dengan menggunakan media audio visual

Keterbatasan fasilitas pendidikan menurut guru untuk lebih kreatif dalam mengajar. Hal itu dialami oleh guru SD Negeri 50 Kota Bengkulu sebagaimana diungkapkan oleh IR sebagai wali kelas IIB hari Selasa 12 April 2022:

“Sebelum melaksanakan pembelajaran dengan media pembelajaran kami sebagai guru melakukan persiapan-persiapan terlebih dahulu diantaranya dengan menyiapkan bahan materi pelajaran, menyiapkan RPP, dan menyiapkan hal-hal apa saja yang berhubungan dengan pembelajaran dengan menggunakan media yang terpenting kita itu harus menyesuaikan atau mencocokkan media apa yang sesuai dengan materi yang digunakan”.⁶⁰

Bedasarkan hasil wawancara guru SD Negeri 50 Kota Bengkulu melakukan persiapan sebelum

⁶⁰Hasil wawancara dengan informan, IR selaku wali kelas III B, hari selasa 12 April 2022

melakukan proses belajar mengajar disekolah, seperti menyiapkan media pembelajaran

f. Penggunaan media audi visual dalam pembelajaran PPKn

Dalam pembelajaran di SD Negeri 50 Kota Bengkulu ini, menggunakan media audio visual sesekali saja, hal ini diungkapkan oleh IR sebagai wali kelas III B SD Negeri 50 Kota Bengkulu dalam wawancara pada hari kamis 14 April 2022, yang mengatakan:

“Dalam pembelajaran PPKn mengaplikasikan media audio visual beberapa kali saja, kenapa hanya berapa kali saja?, karena kita menggunakan media ini disesuaikan dengan materi yang ada sesuai tidak media tersebut untu materi yang akan disampaikan, misalnya materi menyayangi hewan dan tumbuhan, tentang hak dan kewajiban”.⁶¹

Senada dengan pendapat dari S pada hari sabtu tanggal 16 April S mengatakan:

“Saya kadang-kadang biasanya menggunakan media visual jikan memang ada yang bisa

⁶¹Hasil wawancara dengan informan, IR selaku wali kelas III B, hari kamis 14 April 2022

ditampilkan menggunakan media audio visual setidaknya saya menggunakan media audio visual supaya anak-anak tidak bosan dengan media itu-itulah saja meskipun dengan keterbatasan saya dalam menggunakan media audio visual”.⁶²

Hasil dari wawancara di atas guru SD Negeri 50 Kota Bengkulu sudah mengaplikasikan media pembelajaran seperti menggunakan media audio visual meskipun hanya beberapa kali dalam satu semester

- g. Penggunaan media Audio visual dapat memotivasi belajar PPKn

Belajar dengan menggunakan media audio visual dapat membangkitkan semangat belajar anak di SD Negeri 50 Kota Bengkulu, hal ini dikatakan oleh IR sebagai wali kelas III B dalam wawancara pada hari Rabu 20 April 2022:

“Belajar mata pembelajaran PPKn dengan menggunakan media audio visual dapat membangkitkan Motivasi belajar anak-anak, hal ini dibuktikan anak-anak lebih kreatif dan aktif dalam menyampaikan pemikiran mereka. Mereka

⁶²Hasil Wawancara dengan informen, IR selaku wali kelas III B, hari Sabtu 16 April 2022

tidak hanya mengandalakan apa yang disampaikan oleh guru, namun anak-anak dapat mengembangkan dari pemikiran mereka sendiri setelah menonton dari pelajaran tersebut, misalnya saja dalam materi Hak dan Kewajibanku, jika dijelaskan dengan guru, masing masing anak memiliki pendapat yang berbeda, namun setelah mereka menonton video tentang Nusa dan Rara yang berjudul Hak Dan Kewajibanku pendapat mereka bertambah walaupun perbedaan pendapat itu banyak namun mereka terarah dan memahaminya dapat lebih cepat dari menonton film tersebut”.⁶³

FL siswa kelas III B mengatakan dalam wawancara pada hari kamis 21 April bahwa:

“Pembelajara PPKn yang termasuk dalam sub pelajaran tematik, merupakan pelajaran yang saya sukai, karena PPKn merupakan pelajaran yang mengarahkan kita kearah yang lebih baik, hal ini dikarenakan agama islam yang saya anut dan saya itu harus benar-benar mempelajari agama saya dengan baik dan benar dan saya menyukai belajar menggunakan media, karena saya bisa melihat contohnya secara langsung, seperti film-film Nusa dan Rara yang sesekali diputar”.⁶⁴

⁶³ Hasil Wawancara dengan informan, IR selaku walikelas III B, hari Rabu 20 April 2022

⁶⁴Hasil Wawancara dengan informan, FL siswa kelas III B, hari kamis 21 April 2022

Berkeana wawancara dengan NA juga menyampaikan dalam wawancaranya hari Kamis, tanggal 21 April 2022:

“Belajar tematik yang dibagikan sub pelajaran PPKn, lebih menyenangkan menggunakan media pembelajaran, hal ini dikarenakan jika menggunakan media audio visual kitanya lebih mudah memahaminya dan mudah menerapkan apa yang menurut kita benar, kita bisa langsung menerapkannya, dengan menggunakan media audio visual yang biasanya tentang materi yang bersangkutan misalnya kita sedang belajar tentang Hak dan Kewajibanku, disini Pak Ilham menggunakan film Nusa dan Rara yang menurutku bagus dan bisa dicontoh dari film tersebut”⁶⁵

Dari uraian diatas bahwa belajar menggunakan media audio visual berupa video Nusa dan Rara dapat memberikan dan membangkitkan motivasi belajar siswa. Siswa menjadi lebih aktif dan kreatif dalam belajar. Menurut F siswa kelas III B pada hari Kamis 21 April mengatakan:

⁶⁵Hasil wawancara dengan informan NA siswa kelas III B, hari Kamis 21 April 2022

“Pelajaran PPKn itu merupakan pelajaran yang disukainya, karena PPKn mengembangkan rasa ingin tahu dan sikap positif terhadap lingkungan, orang terdrekat dan tentunya masyarakat, menumbuhkan keterampilan dalam memahami hak dan kewajiban dan apa yang bisa dilakukannya dirumah, sekolah maupun masyarakat”.⁶⁶

Berkenaan itu NA mengatakan

“lebih menyenangkan menggunakan media pembelajaran, yang jika menggunakan media audio visual kitanya lebih mudah untuk memahaminya dan menerapkannya, dengan menggunakan media audio visual yang biasanya tentang materi yang bersangkutan misalnya kita sedang belajar tentang Hak dan Kewajibanku, disini pak ilham menggunakan media audio visual dengan mengajak nonton film Nusa dan rara, yang menurutku bagus dan bisa dicontoh dari film tersebut”.⁶⁷

Selain itu menurut salah satu seorang siswa M anak kelas III hari jumat tanggal 22 april 2022 menjelaskan bahwa

⁶⁶ Hasil wawancara dengan informan, F siswa kelas III B, hari kamis 21 April 2022

⁶⁷ Hasil wawancara dengan informan, NA siswa kelas III B, hari Kamis 21 April 2022

“Belajar menggunakan infokus dan laptop seperti pada materi sholat dan PPKn saya sangat bersemangat untuk mengikuti materi yang disampaikan karena kami tidak hanya mendengarkan materi namun kita bisa melihat secara langsung melalui infokus apa yang disampaikan sehingga kami paham apa yang disampaikan langsung”.⁶⁸

Berdasarkan hasil uraian diatas siswa lebih menyukai belajar menggunakan infokus karena mereka lebih mudah memahami dan cepat untuk memahami materi yang disampaikan

h. Pemanfaatan media audio visual pada mata pelajaran PPKn di SD Negeri 50 Kota Bengkulu

Pemanfaatan media audio visual pada pembelajaran PPKn yang ada di SD Negeri 50 Kota Bengkulu sudah cukup baik. Meskipun belum dimanfaatkan sepenuhnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan IR wali kelas

III B pada hari Kamis tanggal 21 April 2022 :

⁶⁸Hasil wawancara dengan informan, M siswa kelas III B, hari Jumat tanggal 22 April 2022

“Media audio visual belum di manfaatkan sepenuhnya karena masih kurangnya cara menggunakan media Audio visual, ada yang ketika mau memakai infokus meminta bantuan kepada guru lain untuk bisa mensetting infokus tersebut”.⁶⁹

Hasil uraian wawancara diatas dalam pembelajaran PPKn penerapan dengan menggunakan media audio visual maksimal 3 kali dilaksanakan dalam satu semester. Penerapan media audio visual diterapkan berdasarkan materi. Materi yang biasanya diterapkan dengan menggunakan media audio visual itu materi tentang hidup bermasyarakat, tolong menolong menyayangi hewan dan tumbuhan dan hak dan kewajiban.

Seperti yang disampaikan oleh IR sebagai wali kelas III B dalam wawancara hari Sabtu tanggal 21 April 2022:

“Dalam prakteknya penggunaan media audio visual hanya dilakukan maksimal 3 kali dari

⁶⁹Hasil Wawancara dengan informan, IR selaku walikelas III B, hari Kamis 21 April 2022

masing-masing kelas di setiap semesternya. Sebagaimana yang dijelaskan oleh ibu weny guru wali kelas IV masing-masing kelas rata-rata tiga kali menggunakan infokus karena dalam penggunaan infokus ini saya memerlukan bantuan yang dikarenakan saya kurang bisa dalam mensetting atau menggunakan media infokus ini dan saya juga menggunakan infokus jika ada mata pelajaran yang mengharuskan menggunakan infokus supaya anak lebih bisa cepat memahi dan mencontohnya”⁷⁰.

Selanjutnya IR mengatakan bahwa kendala yang sering dihadapi dalam menggunakan media audio visual ini adalah terbatasnya pengetahuan dalam mensetting atau memakai media infokus, tidak adanya penyaring cahaya seperti gordena untuk meminimalisir cahaya yang masuk sehingga cahaya infokus kurang bagus, media audio visual tersebut sering tidak terealisasi dengan baik.

Kemudian S juga menjelaskan bahwa untuk mengatasi kendala tersebut hal-hal yang harus dilakukan adalah antara lain guru sebaiknya belajar bersama jika sedang ada waktu luang agar bisa mensetting atau

⁷⁰Hasil Wawancara dengan informan, IR selaku walikelas III B, hari Kamis 21 April 2022

menggunakan media audio visual dan sebaiknya didalam kelas dilengkapi dengan gorden agar pada saat kita menggunakan media tersebut bisa jelas gambarnya. penambahan fasilitas sekolah seperti penambahan media laptop dan infokus, perbanyak pelatihan guru mengenai media audio visual. Senada dengan hal tersebut ibu kepala sekolah Tugiyem juga mengatakan bahwa seharusnya ada semacam pelatihan kepada para pendidik tentang cara memanfaatkan media audio visual yang diprogramkan oleh pemerintah Menurut kepala sekolah Ibu Tugiyem, bahwa media pelajaran menggunakan media laptop dan infokus yang disiapkan sekolah diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami materi yang disampaikan. Guru secara optimal mungkin dianjurkan untuk menggunakan media tersebut dalam menyampaikan materi pada mata pelajaran yang sekiranya diharuskan bisa menggunakan media Infokus .Sedangkan untuk pelaksanaan pembelajaran PPKNsarana

yang, laptop dan infokus, sedangkan untuk pelaksanaannya diserahkan sepenuhnya kepada guru yang bersangkutan, Karena guru lebih mengetahui mana yang lebih cocok digunakan melalui sarana tersebut.

- i. Media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran PPKn

Pemamfaatan media audio visual dalam pembelajaran dikelas dapat meningkatkan hasil belajar siswa hal ini dapat dilihat ketika guru menggunakan media audio visual anak akan lebih memperhatikan apa yang mereka lihat dan dengar.

Seperti apa yang disampaikan oleh IR sebagai wali keles III B pada hariKamis tanggal 21 April 2022

“Penggunaan media audio visual pada saat pembelajaran itu sangat membantu para guru, termasuk saya, karena pada dasarnya jika kami menggunakan media audio visual anak-anak lebih antus untuk belajar, dan selama kita menggunakan media pembelajaran anak lebih cepat memahami materi, salah satu conohnya waktu saya menggunakan media audio visual pada pelajaran

PPKn saya menampilkan film Animasi anak dan disitu anak-anak bisa lebih cepat memahaminya”⁷¹

Sama halnya dengan apa yang disampaikan oleh S sebagai wali kelas III B pada hari Kamis tanggal 21 April 2022 pada saat wawancara:

“Pada saat saya menggunakan media audio visual saya lihat anak-anak lebih memperhatikan dan cepat memahami apa yang disampaikan bahkan saat sudah selesai materi anak-anak paham apa yang disampaikan dan waktu sesi tanya jawab diakhir mereka bisa menjawab, dan waktu pengulangan di hari berikutnya pun anak-anak masih ingat mereka begitu senang dan semangat jika menggunakan media audio visual dan mungkin inilah yang bisa meningkatkan hasil belajar mereka terbukti pada saat ulangan harian pada saat pelajaran yang menggunakan media mereka ingat”⁷²

Menurut FL pada wawancara hari Kamis tanggal 21 April 2022 menyampaikan dalam wawancaranya:

“Ketika saya menggunakan infokus kami lebih cepat memahami materi apa yang disampaikan, karena aku bosan jika hanya disampaikan bapak

⁷¹ Hasil Wawancara dengan informan, IR selaku walikelas III B, hari Kamis 21 April 2022

⁷² Hasil Wawancara dengan informan, S selaku walikelas III A, hari Kamis 21 April 2022

ibu dalam belajar, jika menggunakan infokus saya lebih cepat belajar dan saya bisa inget apa yang disampaikan sehingga waktu ulangan harian saya inget pelajaran yang menggunakan infokus”⁷³

Sama halnya dengan M pada wawancara pada hari Kamis 21 April 2022 dalam wawancara M mengatakan:

“ketika saya belajar pakai media audio visual seperti menayangkan pelajaran saya lebih bisa fokus dan cepat menangkap apa yang disampaikan, sehingga waktu selesai dan sesi tanya jawab saya bisa menjawabnya”⁷⁴

Berdasarkan uraian diatas media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan siswa juga lebih mudah memahami dan cepat memahinya sehingga media audi visul bisa meningkatkan hasil belajar siswa.

j. Faktor-faktor penghambat pemanfaatan media audio visual dalam pembelajaran PPKn

⁷³Hasil Wawancara dengan informan, FL siswa kelas III B, hari Kamis 21 April 2022

⁷⁴ Hasil Wawancara dengan informan, M siswa kelas III B, hari Kamis 21 April 2022

Pemanfaatan media audio visual tidak terlepas dari kendala dalam pelaksanaannya. Namun kendala tersebut sedapat mungkin diperkecil kapasitasnya agar tidak merugikan pihak lain. Seberat dan sebesar apapun kendala yang dihadapi pasti ada jalan keluar dengan cara bermusyawarah bersama untuk memecahkan masalah yang dihadapi.

Seperti yang di sampaikan oleh IR pada hari Kamis 21 April 2022 Sebagai wali kelas III B bahwa:

“Pada SD Negeri 50 Kota Bengkulu ini penggunaan media audio visual ini berupa kurangnya pemahaman dalam menggunakan media audio visual juga tidak terlepas dari kendala. Namun kendala tersebut tidak menghalangi pelaksanaan PPKn disekolah sehingga siswa masih bisa tetap belajar meskipun hanya dengan mendengarkan penyampaian materi dari guru saja dan sesekali dipraktikkan tergantung dari materi yang disampaikan. SD Negeri 50 Kota Bengkulu ini bahwa sekolah hanya memiliki satu laptop dan tiga infokus yang telah disiapkan. Penggunaan media laptop dan infokus dilakukan secara bergantian. Selain wali kelas ada juga guru mata pelajaran lain yang menggunakan media audio visual disini beliau menggunakan media audiovisual biasanya beliau menyampaikan materi tentang sholat, tata cara sholat supaya anak

lebih mudah untuk menerima dan menerapkannya, namun disini beliau terkendala dibagian penggunaan media tersebut, biasa beliau meminta tolong kepada guru lain untuk membantu beliau”.⁷⁵

Senada dengan hasil wawancara dengan S sebagai wali kelas kelas III A mengatakan juga dalam wawancara hariJumat 22 April 2022 bahwa:

“Kendala yang sering dihadapi dalam menggunakan media audio visual ini adalah terbatasnya media laptop dan pengetahuan cara pemakaian media tersebut, ditambah dengan tidak adanya penyaring cahaya sehingga kadang kurang berwarna media yang sudah disiapkan, sehingga penggunaan media audio visual tersebut sering tidak terealisasi dengan baik”.⁷⁶

Berdasarkan hasil uraian diatas kendala dalam menggunakan media audio visual yaitu terbatasnya media leptop, tirai dan minimnya pengetahuan cara menggunakan media audio visual sehingga media audio visual kadang tidak terlaksanakan.

⁷⁵ Hasil Wawancara dengan informan, IR selaku walikelas III B, hari Kamis 21 April 2022

⁷⁶Hasil Wawancara dengan informan, S selaku walikelas III A, hari Rabu 20 April 2022

k. Solusi dalam menghadapi hambatan-hambatan pemanfaatan media audio visual (film Nusa dan Rara) dalam pembelajaran PPKn

Menurut Bapak Ilham Robbinsah sebagai wali kelas III B dalam wawancara hari tanggal 22 April 2022 bahwa:

“Untuk mengatasi kendala tersebut hal-hal yang harus dilakukan adalah antara lain penambahan fasilitas sekolah seperti penambahan media laptop dan, perbanyak pelatihan guru mengenai penggunaan media audio visual”.⁷⁷

Senada dengan hal tersebut T sebagai kepala sekolah juga mengatakan dalam wawancara pada hari sabtu tanggal 23 april 2022 juga mengatakan dalam wawancara haribahwa:

“Seharusnya ada semacam pelatihan kepada para pendidik tentang cara memanfaatkan media audio visual yang di programkan oleh pemerintah”.⁷⁸

⁷⁷Hasil Wawancara dengan informan, IR selaku walikelas III B, hari Jumat 22 April 2022

⁷⁸Hasil Wawancara dengan informan, T kepala sekolah, hari Sabtu 23 April 2022

Dari uraian di atas maka jalan yang akan ditempuh oleh guru dalam menghadapi hambatan-hambatan tersebut antara lain penambahan fasilitas sekolah dan perbanyak pelatihan guru mengenai media audio visual

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Sebelum penulis mengungkapkan bagaimana pemanfaatan media audio visual (Film Nusa dan Rara) dalam meningkatkan hasil belajar pada matapelajaran PPKn di SD Negeri 50 Kota Bengkulu, sekilas penulis akan menggambarkan secara singkat bagaimana aktivitas belajar mengajardi SD Negeri 50 Kota Bengkulu. Tidak jauh berbeda dengan sekolah umum lainnya, proses pembelajaran di SD Negeri 50 Kota Bengkulu dimulai pada pukul 7.30 WIB sampai 12.30 WIB. Pada saat bel dibunyikan semua siswa berhamburan untuk memasuki kelas mereka masing-masing untuk mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan jadwal pelajaran yang telah ditentukan masing-masing kelas.

Semua siswa yang berada diteras kelas dengan bergegas memasuki kelas, begitu juga dengan siswa dikantin. Dibantu guru-guru piket untuk mengawasi siswa yang masih berada diluar kelas. Ibu Tugiyem, M. Pd selaku kepala sekolah SD Negeri 50 Kota Bengkulu mengungkapkan bahwa proses belajar mengajar di SD Negeri 50 Kota Bengkulu dimulai pukul 7.30- 12.30 WIB. Setiap harinya ada 2 guru piket yang bertugas mengawasi siswa baik yang berada di lingkungan sekolah maupun dalam ruangan kelas, apabila guru yang mengajar diruangan kelas tersebut berhalangan hadir, maka guru piket mengisi kekosongan guru tersebut baik dengan materi yang telah dititipkan oleh guru yang berhalangan maupun mengisi materi yang disesuaikan dengan kemampuan guru, yang jelas tidak ada siswa yang berkeliaran di lingkungan sekolah pada saat jam pelajaran.

Pada saat proses pembelajaran berlangsung siswa dengan cermatnya memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru. Sesekali guru menanyakan kepada siswa apakah ada

pertanyaan menyangkut materi yang disampaikan. Dalam mata pelajaran PPKn yang termasuk dalam sub Dari pelajaran Tematik guru menyampaikan materi melalui ceramah dan praktek, terutama untuk materi ibadah. Seperti dalam pelaksanaan sholat guru menyampaikan materi dengan diringi gerakan-gerakan sholat agar siswa lebih memahami dan bisa melaksanakan sholat dengan baik.

Mengenai ketersediaan media audio visual di SD Negeri 50 Kota Bengkulu ini ibu kepala sekolah mengatakan bahwa media pembelajaran yang ada di sekolah ini antara lain media gambar, papan tulis, globe, media cetak, media elektronik, dan media lainnya yang sesuai dengan pembelajaran. Senada dengan hal tersebut ibu Hidayati Pratama Putri, S. Pd, selaku kepala TU juga mengatakan bahwa media yang ada di sekolah ini antara lain media cetak, komputer, dan lainnya. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran yang ada di SD Negeri 50 Kota Bengkulu ini sudah terbilang cukup memadai media

yang tersedia diantara lain seperti, media cetak, papan tulis, media gambar, laptop, media audio visual seperti laptop, infokus, dan layar proyeksi.

Di SD Negeri 50 Kota Bengkulu ini tidak semua guru dalam menyampaikan pembelajaran selalu menggunakan media audio visual, guru menggunakan media audio visual hanya sesekali, hal ini dikarenakan keterbatasan peralatan dan juga kurangnya kemampuan guru dalam menggunakan media audio visual, yang kita ketahui bahwa media audio visual tersebut harus digunakan harus sesuai dengan materi yang diajarkan. Hanya sebagian guru saja yang menggunakan media audio visual dalam pembelajaran.

Penelitian ini peneliti lakukan di kelas III B, dengan jumlah siswa 28 siswa. Menurut Bapak Ilham Robbinsah sebagai wali kelsa kelas III B setiap akan menyampaikan materi PPKn Bapak Ilham Robbinsah terkadang menyiapkan media-media pelajaran baik itu berupa media audio visual, media gambar, tulisan-tulisan, dan lainnya yang bisa

digunakan dalam pembelajaran, supaya pesan pembelajaran dapat diterima dengan baik oleh siswa.

Dengan menggunakan media pembelajaran pesan-pesan yang disampaikan dapat dipahami dengan jelas oleh peserta didik. Selain mengajarkan siswa dengan praktek langsung, wali kelas juga menggunakan media audio visual berupa laptop dan infokus yang berisikan materi-materi tentang hak dan kewajiban, saling menyayangi, dan tentang hidup bermasyarakat, seperti yang dikemukakan oleh bapak Ilham Robbinsah bahwa penggunaan infokus untuk membantu siswa melihat dan mendengar langsung film Nussa dan Rara. Selain itu juga digunakan ppt tentang materi agar siswa bisa lebih memahami yang tertera film tersebut, sehingga anak akan lebih memahaminya lagi.

Dalam prakteknya penggunaan media audio visual hanya dilakukan maksimal 3 kali dari masing-masing kelas disetiap semesternya. Sebagaimana yang dijelaskan oleh wali kelas III B bahwa masing-masing kelas rata-rata tiga kali menggunakan

infokus karena susah mengatur jadwal karena sering berbenturan dengan pelajaran lain yang juga ingin menggunakan media tersebut.

Oleh karena itu materi yang disampaikan dipilah pilih sesuai dengan kondisi dan tingkat pemahaman siswa. Wali kelas III menggunakan media audio visual(film Nusa dan Rara) dalam pembelajaran hanya sesekali saja. Dalam menerapkan media audio visual bapak Ilham Robbinsah melakukan persiapan-persiapan terlebih dahulu, diantaranya harus menyiapkan RPP, membaca materi yang akan diajarkan, menyiapkan media apa yang sesuai dengan materi pelajaran yang akan diajarkan, kalau media yang digunakan media audio visual, maka yang harus dipersiapkan lagi adalah power point sebagai bahan untuk menjelaskan pelajaran berdasarkan Film yang ditonton oleh siswa.

Penggunaan media dapat dilihat atau dinilai dari segi kecanggihan medianya, tetapi yang lebih penting adalah fungsi dan peranannya dalam membantu mempertinggi proses

pengajaran. Bahwa dalam menggunakan media pendidikan sebagai alat komunikasi khususnya dalam hubungannya dengan masalah proses belajar mengajar, kiranya harus didasarkan pada kriteria pemilihan yang objektif. Sebab penggunaan media pendidikan tidak sekedar menampilkan program pengajaran ke dalam kelas. Karena harus dikaitkan dengan tujuan pengajaran yang akan dicapai, strategi kegiatan belajar mengajar dan bahan.⁷⁹

Pemanfaatan infokus memang menjadi program sekolah untuk membantu guru dalam menyampaikan materi yang kadang sulit untuk dipahami bila tanpa dipraktikkan dan untuk menghilangkan kejenuhan siswa dalam menerima materi yang disampaikan hanya menggunakan papan tulis atau ceramah. Menurut Areska Septiana siswa kelas III B menjelaskan bahwa saya lebih bersemangat dalam belajar PPKn dengan menggunakan media audio visual, karena saya bosan melihat guru hanya menggunakan media papan tulis dan ceramah saja.

⁷⁹ Harjanto, 2006, *Perencanaan Pengajaran*, Jakarta: PT Rineka Cipta, h. 238

Apalagi ketika guru menerangkan materi PPKn yang tentang bagaimana kita dan hak kita dirumah, dengan menggunakan media infokus lebih jelas dan saya langsung paham bagaimana tentang hak dan kewajibanku. Hal sesuai dengan teori yang mengatakan bahwa Manfaat penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar adalah sebagai berikut:

1. Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.
2. Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya, dan kemungkinan siswa untuk belajar sendirisendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya.
3. Media pembelajaran dapat membatasi keterbatasan indera, ruang, dan waktu.
4. Media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa

dilingkungan mereka, serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat dan lingkungannya misalnya melalui karyawisata, kunjungan-kunjungan kemuseum atau kebun binatang.⁸⁰

Pemanfaatan media audio visual tidak terlepas dari kendala dalam pelaksanaannya. Namun kendala tersebut sedapat mungkin diperkecil kapasitasnya agar tidak merugikan pihak lain. Seberat dan sebesar apapun kendala yang dihadapi pasti ada jalan keluar dengan cara bermusyawarah bersama untuk memecahkan masalah yang dihadapi. Pada SD Negeri 50 Kota Bengkulu ini penggunaan media audio visual ini berupa media infokus dan laptop juga tidak terlepas dari kendala. Namun kendala tersebut tidak menghalangi pelaksanaan pelajaran PPKn disekolah sehingga siswa masih bisa tetap belajar meskipun hanya dengan mendengarkan penyampaian materi dari guru saja dan sesekali dipraktikkan tergantung dari materi yang disampaikan.

⁸⁰ Azhar Arsyad, 2010, Media Pembelajaran, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, h. 25-27

Berdasarkan penilaian wali kelas dalam memotivasi belajar yang diperoleh siswa dengan menggunakan media audio visual ternyata ada peningkatan meskipun tidak signifikan. Karena memang banyak faktor yang menunjang faktor keberhasilan sebuah materi dipahami atau tidak oleh siswa seperti faktor kemampuan guru dan faktor kecerdasan peserta didik itu sendiri. Dalam penjelasan mengenai materi pelajaran tidak hanya dengan menggunakan media laptop dan infokus saja, namun dijelaskan kembali mengenai materi yang dijelaskan misal dalam materi pelajaran tentang Hak dan kewajibanku, setelah siswa diberikan materi dengan menggunakan media audio visual maka guru menjelaskan kembali materi tersebut dengan metode ceramah dan tanya jawab. Hal ini ditakutkan siswa tidak memahami secara langsung materi yang dijelaskan dengan menggunakan media audio visual, untuk itu guru menjelaskan kembali materi dengan cara ceramah dan tanya jawab.

Proses pendidikan bisa berjalan dengan baik memang melibatkan banyak pihak mulai dari kepala sekolah, guru dan siswa. Semuanya bisa berjalan dengan baik apabila dikoordinasikan dengan semua pihak. Guru tidak bisa mengajar sendiri tanpa murid, begitu juga sebaliknya murid tidak bisa belajar sendiri tanpa guru, kepala sekolah tidak dapat memimpin dengan baik jika tidak ada dukungan dari guru dan siswa. Hal ini sudah sangat membuktikan bahwa sebuah sekolah dapat menjadi sekolah yang baik jika seluruh komponen sudah bersatu dengan baik, menegakan kedisiplinan dan aturan yang baik.

Pemanfaatan media audio visual sebagai media pembelajaran juga memerlukan dukungan dari semua pihak, mulai dari perawatan sampai dengan pemanfaatannya sendiri. Guru bidang studi harus bisa merawat dan memanfaatkan media audio visual tersebut secara baik. Namun demikian pemanfaatan media tersebut tidak dapat dijalankan sepenuhnya secara baik dikarenakan adanya kendala-kendala yang

dihadapi dalam memanfaatkan media tersebut. Sebuah media memang diharapkan dapat membawa dampak yang besar bagi yang memanfaatkan. Media audio visual, laptop dan infokus merupakan sarana untuk menyampaikan materi agar siswa tidak jenuh dengan cara penyampaian yang biasa dari guru sehingga tingkat pemahaman mereka terhadap materi tersebut dapat lebih jelas.

Media audio visual yang terdapat di SD Negeri 50 Kota Bengkulu idealnya dapat digunakan setiap hari. Namun, karena keterbatasan media laptop serta keterbatasan guru dalam menguasai media tersebut guru hanya menggunakan media audio visual sekedarnya saja, maksimal 3 kali dalam satu semester. Padahal begitu banyak materi yang bisa disampaikan melalui media audio visual tersebut.

Manfaat menggunakan media audio visual dalam pembelajaran sangatlah banyak. Siswa dapat melihat dan mendengar langsung pembelajaran yang disampaikan, sehingga persepsi mereka terhadap materi pelajaran itu sama.

Namun bila dijelaskan dengan menggunakan media audio visual maka persepsi siswa akan sama. Selain itu manfaat media audio visual adalah mampu menghadirkan sesuatu diluar jangkauan anak-anak, yang abstrak jadi nyata, siswa lebih cepat menyerap dan motivasi belajar juga meningkat. Juga perhatian terfokus kepada gambar secara langsung, hal ini dapat memacu keingintahuan anak secara langsung.

Belum terealisasinya secara optimal pemanfaatan media audio visual tidak terlepas dari kendala, tetapi seorang guru tidak boleh diam saja dalam menghadapi kendala tersebut. Guru harus bisa menemukan jalan keluarnya dengan cara bermusyawarah secara bersama agar penggunaan media audio visual dapat digunakan semaksimal mungkin. Pemanfaatan media audio visual diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar anak. Peningkatan motivasi belajar bisa berefek pada motivasi belajar siswa, motivasi belajar bisa terlihat dari

peningkatan nilai, keaktifan siswa dan perubahan sikap yang ditunjukkan oleh siswa tersebut.

Motivasi belajar siswa ini dapat dilihat dari keaktifan belajar siswa dan, juga dapat terlihat dari pemberian tugas atau hapalan yang diberikan guru kepada murid tersebut. Misalnya ketika guru memberikan materi tentang Praja Muda Karana dengan menggunakan media audio visual. Sehingga pemahaman anak terhadap materi tersebut cukup baik, maka untuk mengetahui apakah anak benar-benar paham dengan materi tersebut maka guru memberikan tugas kepada anak-anak tersebut.

Begitu juga dari keaktifan siswa dalam belajar, anak yang semula tidak tahu dapat menjadi tahu dengan jelas materi yang disampaikan dengan menggunakan media audio visual tersebut. Perubahan sikap pada anak akan terlihat sangat jelas ketika anak sudah belajar. Apabila didiri anak sudah terlihat perubahan yang baik maka pemanfaatan media audio visual

tersebut bisa dikatakan berjalan dengan baik dan sukses dalam menyampaikan pelajaran PPKn.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi membuat siswa kadang sulit untuk membendung masuknya arus globalisasi. Penanaman nilai moral dan akhlak sangat penting, ditanamkan pada peserta didik. Dengan perubahan psikologis siswa SMP maPsih rentan terhadap pengaruh-pengaruh dari luar yang berbau negatif yang akan menjerumuskan mereka kepada perbuatan-perbuatan yang melanggar nilai-nilai agama dan nilai-nilai bermasyarakat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Bahwa pemanfaatan media audio visual dalam memotivasi mata pelajaran PPKn yang ada di SD Negeri 50 Kota Bengkulu itu sudah cukup baik. Meskipun belum dimanfaatkan sepenuhnya, karena masih kurangnya alat-alat media audio visual seperti media laptop dan tirai . Media laptop hanya berjumlah 2 buah. Dalam pembelajaran PPKn penerapan dalam menggunakan media audio visual maksimal 3 kali dilaksanakan dalam satu semester. Penerapan media audio visual diterapkan berdasarkan materi. Materi yang biasanya diterapkan dengan menggunakan media audio visual itu materi tentang Hak dan Kewajibanku, Saling Menyayangi dan kehidupan bermasyarakat.

2. Pemanfaatan media audio visual dapat memotifasi belajar siswa penggunaan media audio visual ternyata ada peningkatan meskipun tidak signifikan. Karena memang banyak faktor yang menunjang faktor keberhasilan sebuah materi dipahami atau tidak oleh siswa seperti faktor kemampuan guru dan faktor kecerdasan peserta didik itu sendiri
3. Adapun faktor-faktor pendukung media audio visual dalam mata pelajaran PPKn yaitu di SD Negeri 50 Kota Bengkulu ini sudah cukup baik, karena di SD Negeri 50 Kota Bengkulu ini sudah mempunyai media audi visual seperti 3 unit infokus, layar proyektor, serta setiap kelas memiliki aliran listrik yang bisa digunakan
4. Adapun faktor-faktor yang menjadi kendala dalam pemanfaatan media audio visual dalam mata pelajaran PPKN yaitu dalam bidang peralatan, keterbatasan pengetahuan guru dalam memanfaatkan media audio visual, kurangnya laptop dan tirai. Untuk menanggapi kendala

tersebut maka solusi yang diharapkan oleh pihak sekolah adalah perbanyak media audio visual yaitu media laptop dan tirai dalam ruangan kelas, perbanyak pelatihan kepada peserta didik cara memanfaatkan media audio visual

B. Saran

Dalam proses belajar mengajar, guru sangat dituntut untuk membuat beberapa persiapan pengajaran yang nantinya akan membawa anak didik lebih memahami materi pembelajaran yang disampaikan. Terkhusus media pembelajaran yang secara langsung menuntun guru dalam menyampaikan materi dan mengelola kelas. Setelah penelitian ini maka peneliti memberikan saran kepada:

1. Bagi guru, hendaknya dapat menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi, tujuan pembelajaran dan suasana belajar, sehingga dapat tercapainya tujuan pembelajaran dan siswa lebih mudah untuk memahami materi pembelajaran

2. Bagi siswa hendaknya dapat mengikuti pembelajaran sesuai dengan instruksi guru sehingga apa yang ingin dicapai guru sebagai instruktur dan juga yang ingin dicapai pada tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal
3. Bagi lembaga pendidikan, hendaknya selalu memberikan kewajiban kepada guru mata pelajaran untuk dapat menyiapkan bahan pengajaran dan menentukan media yang sesuai dengan materi, tujuan pembelajaran dan suasana belajar
4. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk mendalami lagi penelitian ini agar kiranya dapat meneliti media pembelajaran yang lain yang dapat dijadikan panduan atau referensi para guru dalam memilih model pembelajaran yang menarik dan jadilah seperti guru pandai akan memotivasi anak dan jika pulang anda dirindukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2014.
- Alfiah, Nur Ulfa. *Teknik Role Playing Melalui Video Animasi Nussa Dan Rara untuk Meningkatkan Perilaku Akhlakul Karimah Anak Usia Dini*, Skripsi: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel 2019.
- Alfiyana, Fahrid Maruf dan Dinie Anggareni Dewi. (2021). *Manfaat Pendidikan Kewarganegaraan Pada Anak Sekolah Dasar, Jurnal Kewarganegaraan* 5(2): 124.
- Ayu, <https://www.boombastis.com/animasi-nusa-dan-rara-191498>. Diakses pada tanggal 11 Desember pukul 20.20.
- Budi, Winarno. *Kebijakan Publik: Teori dan Proses*. Yogyakarta: Media Pressindo, 2005.
- Depag. RI. 2010. *Al-Quran terjemah*. Bandung: CV Diponogoro. Surat Ar-Rahman ayat 33.
- Dewi, Dian Utami dkk. *Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Perolehan Kosakata Bahasa Indonesia*, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1(1): 126.
- Karsidi, Ravik. *Media Pembelajaran Inovatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019.
- Kelebihan dan kekurangan media visual, audio, audio visual, realita, multimedia,* diakses dari http://sakinahunpak.blogspot.com/2018/07/a_9.html, pada tanggal 10 Desember 2021 pukul 09.25.

Leo, Sutanto. *KIat Menulis Skripsi, Tesis, Dan Disertasi*. Jakarta: Erlangga, 2013.

Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.

Mulyani, Fitri dan Nur Haliza.(2021), Analisis Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Iptek) dalam Pendidikan, *Jurnal Pendidikan dan Konseling*3(1): 101-102.

Noor, Juliyansyah. *Metode Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertai, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana, 2012.

Nuryaningsih, Waginah Dwi. *Peta pikiran Untuk Memahami Teks Berita*. Pekalongan: Penerbit Nem, 2021.

Observasi awal penulis di SD Negeri 50 Kota Bengkulu (Jumat, 15 Oktober 2021).

Pengertian Media Audio Visual, Kelebihan, Kekurangan dan Manfaatnya, diakses dari <https://www.bungfei.com/2020/02/pengertian-media-audio-visual-kelebihan.html>, pada tanggal 10 Desember 2021 pukul 09.25.

Rahmat, Pupu Saeful. (2009). Penelitian Kualitatif, *Jurnal Equilibrium* 5(9): 2.

Rozi, Muhammad Fatrur. *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di Kelas IV SD Negeri 23 Bengkulu Tengah*, Skripsi: Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu 2021.

Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Prenanda Media, 2016.

- Sari, Yopi Novita. *Pemanfaatan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran IPA di SD IT Al-Hasanah Seluma*. Skripsi: Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu 2020.
- Selwyn, Neil. *Education and Technology Key Issues and Debates*. India: Replika Press Pvt Ltd, 2011.
- Setyosari, Punaji. *Metode Penelitian*. Jakarta: Pranada Media Grup, 2010.
- Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Sujarwen, Wiratna. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: PT Pustaka Baru, 2014.
- Sumarsono. *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002.
- Suryani, Nunuk dkk. *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.
- Suryosubroto. *Berapa Aspek Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: PT Rineke Cipta, 2010.
- Syam, Norman. (2011). *Peningkatan Kualitas Pembelajaran PKN di Sekolah Dasar Melalui Model Pengajaran Bermain Peran*, Jurnal Perspektif Ilmu Pendidikan 24(1): 109.
- Syarbaini, Syahrial dkk. *Membangun Karakter dan Kepribadian Melalui Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: UIUE-University Press, 2006.

Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang
Sistem Pendidikan Nasional. Jogjakarta: Bening 2010.

Wati, Ega Rima. *Ragam Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Kata
Pena, 2016.

L

A

M

P

I

R

A

N



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172
website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomer: 369/In.11.F.II/PP.009/03/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk dosen:

1. Nama : Dr. Zubaedi, M.Ag., MPd
NIP : 196903081996031005
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Drs. H. Rizkan Syahbudin, MPd
NIP : 196207021998031002
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasah bagi mahasiswa yang namanya tertera dibawah ini

- Nama Mahasiswa : Vivin Nuraini
- NIM : 1811240159
- Judul Skripsi : Pemanfaatan Media Audio Visual (Video Nusa dan rara pada masa pandemi Covid 19 terhadap Hasil Belajar dan Budi Pekerti Siswa Kelas VI di SDN 50 Kota Bengkulu
- Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di Bengkulu
Pada Tanggal : 16 Agustus 2021
/Dekan,

ZUBAEDI

Tembusan

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211

Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172

Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nomor : 1412 / Un.23/FJ/TL.00/ 04 /2022

1 April 2022

Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal

Perihal : **Mohon izin penelitian**

Kepada Yth,
Kepala SD Negeri 50 Kota Bengkulu
Di -
Kota Bengkulu

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul "**PEMANFAATAN MEDIA AUDIO VISUAL (FILM NUSSA DAN RARA) DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PPKN KELAS III DI SD NEGERI 50 KOTA BENGKULU**".

Nama : Vivin Nuraini
NIM : 1811240159
Prodi : PGMI
Tempat Penelitian : SD Negeri 50 Kota Bengkulu
Waktu Penelitian : 05 April - 28 Mei 2022

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Dekan,

Agus Mulyadi



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI 50

Jalan Sultanah D. Niswah Lembang Baru Telepon (0736) 7822 380 Bengkulu

SURAT KETERANGAN
No. 431/134/SDN50/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SD Negeri 50 Kota Bengkulu memberikan rekomendasi kepada

Nama	Vivian Nurani
NIM	1811240159
Status	Mahasiswa UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu
Prodi	PGMI
Fakultas	Tarbiyah dan Tadris

SD Negei 50 Memberi Izin Untuk melakukan penelitian/Observasi di SD Negeri 50 Kota Bengkulu dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa atas nama tersebut diatas, dengan judul penelitian **"Pemanfaatan Media Audio Visual (Film Nussa Dan Rara) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PPKN Kelas III Di SDN 50 Kota Bengkulu"**

Demikian surat izin penelitian ini kami buat agar dapat digunakan dengan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 14 Maret 2022
Kepala Sekolah


Jgraidah, S.Pd LMM
NIP. 196806051991122001



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI 50

Jalan Meranti IV Sawah Lobar Baru Telepon (0710) 7322 380 Bengkulu

SURAT KETERANGAN

No. 421.2/139/SDN50/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SD Negeri 50 Kota Bengkulu menerangkan bahwa

Nama : Vivin Nurani
NIM : 1811240159
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris
Prodi : PGMI
Instansi : Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu
Judul skripsi : "Pemanfaatan Media Audio Visual (Film Nussa Dan Rara) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PPKN Kelas III Di SDN 50 Kota Bengkulu"

Yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian di SD Negeri 50 Kota Bengkulu pada tanggal 05 April 2022 s/d 28 Mei 2022.

Demikianlah surat keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.





INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah PagarDewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa : Vivin Nuraini

Pembimbing II : Drs. H. Rizkan Syahbudin, M.Pd

NIM : 1811240159

Judul Skripsi : Pemanfaatan Media Audio Visual

Jurusan : Tarbiyah dan Tadris

(Video Nusa Dan Rara) Pada Masa Covid-19 Dalam

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah

Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran

Ibtidaiyah

PPKN Kelas III di SD Negeri 50 Kota Bengkulu"

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
2.	Senin 29-11-21	Bimbingan penulisan proposal skripsi	- Bab I. * margin kertas 4.4.3.3. * jarak keatas 2 spasi * penyataan UU No 20 * 2003 upaya * Paksi BSLB * Terjemahan Al Qur' 1-4 baris jarak keatas 5 baris & rapat Sistematika penulisan A. Latar belakang B. Identifikasi masalah C. Batasan masalah D. Rumusan masalah E. Tujuan penelitian F. Manfaat penelitian G. Sistematika penulisan	ms-

Bengkulu, 29. November.....2021

Mengetahui,
Dekan

(Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd)
NIP. 19690308 199603 1 006

Pembimbing II

Drs. H. Rizkan Syahbudin, M.Pd



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa : Vivin Nuraini
NIM : 1811240159
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah

Pembimbing II : Drs. H. Rizkan Syahbudin, M.Pd
Judul Skripsi : Pemanfaatan Media Audio Visual
(Video Nusa Dan Rara) Pada Masa Covid-19 Dalam
Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran
Ppkn Kelas III di SD Negeri 50 Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
3	Kamis 2-12-21	Finishing proposal Skripsi: Bab I.	- Sima petunjuk dan catatan perubahan mudal di alad ad & pribadi. Ace	
4	Selasa 13-12-21	Penulisan bab II	- selajlem lanjut penulisan bab 2, hilangkan bagian Teori kausay sgr Pabel bahem, a. = 1 dst.	

Bengkulu, 13 Desember 2021

Mengetahui,
Dekan

(Dr. Zubacdi, M.Ag, M.Pd)
NIP. 196903081996031005

Pembimbing II

Drs. H. Rizkan Syahbudin, M.Pd
NIP. 196207021998031002



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU

FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah PagarDewa Bengkulu Tlp (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa : Vivin Nuraimi
NIM : 1811240159
Jurusan : Tarbiyah dan Tadris
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah

Pembimbing II : Drs. H. Rizkan Syahbudin, M. Pd
Judul Skripsi : Pemanfaatan Media Audio Visual
(Video Nusa Dan Rara) Pada Masa Covid-19 Dalam
Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran
PPKn Kelas III di SD Negeri 50 Kota Bengkulu

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
5	Kamis 6-2-22	Bimbingan penulisan proposal skripsi Bab II	- Kelengkapan dan kelengkapan di tulis lebih jelas Contoh 1. Kelengkapan media 2. Kelengkapan media yang membacakan foto lebih jelas. - Buat bagan kerangka berpikir yg mudah di pahami dan input di faktorisasi. - Riset di bagian kubah' pemin' etc. tan yg ada.	

Bengkulu, 06 Januari 2022

Mengetahui,
Dekan,

(Dr. Zubaedi, M. Ag, M. Pd)
NIP. 19690308 199603 1 005

Pembimbing II

Drs. H. Rizkan Syahbudin, M. Pd
NIP. 196207021998031002



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat Jl. Raden Fatah PagarDewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa : Vivin Nuraini

Pembimbing II : Drs. H. Rizkan Syahbudin, M. Pd

NIM : 1811240159

Judul Skripsi : Pemanfaatan Media Audio Visual

Jurusan : Tarbiyah dan Tadris

(Video Nusa Dan Rara) Pada Masa Covid-19 Dalam

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah

Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran

Ibtidaiyah

PPKn Kelas III di SD Negeri 50 Kota Bengkulu

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
6	Pelaksanaan 11-1-22	Penyusunan bab II dan penulisan Bab III	- Bab II sudah & penulisan di & penulisan. Oke!!! - Bab III + Tempat & waktu 1. Tempat tempat judul di alamat yg jelas. 2. Waktu penulisan + toyan ngah ke rumah 3. Televisi pengumpul data - observasi - wawancara & - dokumentasi - jadwal data yg & penulisan dan masing-masing telah dan .	

Bengkulu, 11 Januari 2022

Mengetahui,
Dekan,

Pembimbing II

(Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd)
NIP. 19690308 199603 1 005

Drs. H. Rizkan Syahbudin, M. Pd
NIP. 196207021998031002



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO (UIN) AR-RANIRY BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa : Vivin Nurani Pembimbing I : Dr. Zubedi, M.Ag, M.Pd
NIM : 1811240159 Judul Skripsi : Pemanfaatan Media Audio Visual
Jurusan : Tarbiyah dan Tadris (Video Nusa Dan Rara) Pada Masa Covid-19
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata
Ibtidaiyah Pelajaran PPKn Kelas III di SD Negeri 50 Kota
Bengkulu

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
1.	Senin 17 Januari 2022	proposai skripsi	- perbaiki latar belakang dengan unsur alasan: pentingnya riset ini - kutip teori berdasarakan dari kurikulum mapel pkn	zh
2.	Senin 24 Januari 2022	perbaiki proposai skripsi	- perbaiki latar belakang unsur alasan & riset	zh
3.	Rabu 26 Januari 2022	perbaiki proposai skripsi	- Ace diberikan keun.	zh

Bengkulu, 26 Januari 2022

Mengetahui
Dekan

(Dr. Muz Mulyadi, S.Ag, M.Pd)
NIP. 197605142060031004

Pembimbing I

(Dr. Zubedi, M.Ag, M.Pd)
NIP. 196903081996031005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO (UIN FAS)
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51236 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa : Vivin Nurani
NIM : 1811240159
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah

Pembimbing II : Drs. H. Rizkan Syahbudin, M.Pd
Judul Skripsi : Pemanfaatan Media Audio Visual
(Film Nusa dan Rara) dalam Meningkatkan Hasil
Belajar Siswa Mata Pelajaran Ppkn Kelas III di SD
Negeri 50 Kota Bengkulu

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
	Rabu 08-06-22	Bimbingan penyusunan Skripsi Bab V dan VI	A. Deskripsi wilayah P 1. Sejarah Bengkulu 2. Geografi Bengkulu 3. Pemerintahan 4. Uraian umum 5. dst. B. Bab V kesimpulannya lebih menarik bagi siswa dan juga tabel - faktor ad 2 - faktor pnbah - faktor pnbah tabel tabel dan uraian lagi oke. R	

Bengkulu, 08 Juni 2022

Mengetahui,
Dekan

(Dr. Mus Mulyadi, M.Pd.)
NIP. 197005142000031004

Pembimbing II

(Drs. H. Rizkan Syahbudin, M.Pd.)
NIP. 196207021998031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO (UIN FAS)
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51270 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa : Vivin Nuraini
NIM : 1811240159
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah

Pembimbing II : Drs. H. Rizkan Syahbudin, M.Pd
Judul Skripsi : Pemanfaatan Media Audio Visual
(Film Nusa dan Rara) dalam Meningkatkan Hasil
Belajar Siswa Mata Pelajaran Ppkn Kelas III di SD
Negeri 50 Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
-	Senin 13.06-21	Fristing perbain Pembelian Skripsi Bab V & VI.	- Berdasarkan hasil pemeriksaan dan pembahasan dari pembaca, maka jangan sudah & tem pembimbing. Tanggal lagi ada tidak ada dalam yg maka yaitu: pembelian buku & kelua pembimbing. - Oke Ace tidak lagi ke pembimbing I.	

Bengkulu, 13 Juni 2022

Mengetahui,
Dekan

(Dr. H. Mulyadi, M.Pd.)
NIP. 197005142000031004

Pembimbing II

(Drs. H. Rizkan Syahbudin, M.Pd)
NIP. 196207021998031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa: Vivin Nurani Pembimbing I: Prof. Dr. Zubaedi, M.Pd
NIM: 1811240159 Judul Skripsi: Pemanfaatan Media Audio Visual
Jurusan: Tarbiyah (Film Nusa dan Rara) dalam Meningkatkan Hasil
Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Belajar Siswa Mata Pelajaran PPKN Kelas III di
SDNegeri 50 Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
1.	SE/ARA (14/06/2022)	Bimbingan skripsi	- perbaiki abstrak - perbaiki kata crutur, plupji, andata & shabir - Temuan di interpretasi film	Zbf
2.	SENIN (5/7/2022)	perbaikan skripsi	- perbaiki kata com pember informatif - perbaiki abstrak & temuan riast	Zbf

Mengetahui,
Dekan

(Dr. Mulyadi, M. Pd)
NIP. 197005142000031004

Bengkulu, 05 Juli 2022

Pembimbing I

(Prof. Dr. Zubaedi, M.Pd)
NIP. 196903081196031005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.unfatsengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Vivin Nuraini Pembimbing I : Prof. Dr. Zubaidi, M.Pd
NIM : 1811240159 Judul Skripsi : Pemanfaatan Media Audio Visual
Jurusan : Tarbiyah (Film Nusa dan Rara) dalam Meningkatkan Hasil
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Belajar Siswa Mata Pelajaran PPKN Kelas III di
SDNegeri 50 Kota Bengkulu

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
3.	Rabu (6/-2022) 07	perbaikan skripsi	ABG, Simulasi Tahapan	

Mengetahui,
Dekan

(Dr. Mulyadi, M. Pd)
NIP. 19700514200031004

Bengkulu, 06 Juli 2022

Pembimbing I

(Prof. Dr. Zubaidi, M.Pd)
NIP. 196903081196031005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Alamat: Jalan Raden Fatah, Kelurahan Pagar Dewa, Kota Bengkulu 38211
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172
website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nomor : 333 /Un.23/P/PP.00.9/07/2022
Lampiran : -
Perihal : Penguji Skripsi

Kepada Yth.
1. Dr. Mindani, M. Ag
(Ketua)
2. Raden Gamal Tamrin Kusuma, M. Pd
(Sekretaris)
3. Dr. Nur Hidayat, M. Ag
(Penguji I)
4. Drs. Lukman, SS, M. Pd
(Penguji II)

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh.

Dengan Hormat,

Bersama ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk menjadi Penguji Skripsi Mahasiswa Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UIN FAS) Bengkulu pada:

Hari / Tanggal : Selasa / 26 Juli 2022

Tempat : Ruang Munaqosah Jurusan Tarbiyah dan Tadris Lantai 3 Dekanat.

NO	NAMA / NIM	WAKTU (WIB)	JUDUL
1.	Rahma Alfateza 1811240024	08.00- 08.45	Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA di SDIT Ummi Kota Bengkulu.
2.	Vivin Nurani 1811240159	08.46- 09.30	Pemanfaatan Media Audio Visual (Film Nuna dan Rura) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PPKn Kelas III di SDN 50 Kota Bengkulu.
3.	Tita Aprilia 1811240157	09.31- 10.15	Pengaruh Metode Eksperimen Sains Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V SDN 108 Seluma.
4.	Popita Sari 1811240020	10.16- 11.00	Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) di SDN 156 Seluma Tahun Ajaran 2021.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Bengkulu, 25 Juli 2022
Dekan,

Agus Mulyadi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Radin Fatah Kelurahan Pager Dewa Kota Bengkulu 38211
Telp: 0779 31276-51171-51879 Faksimil: 0779 51171-51172
Website: www.uinbengkulu.ac.id

DAFTAR HADIR
UJIAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS PROGRAM STUDI: PiAm

No	Nama Mahasiswa	Judul Skripsi	Pembimbing	Tanda Tangan
1.	Vilva Nuraini	Pemanfaatan Media Audio Visual (Video dan Gambar) Pada Masa Pandemi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran PPK di Kelas di SDN STKBN Banteh	Dr. Lukman, M.Pd Drs. Rini Nurbaiti, M.Pd	

No	Nama Dosen Penyeminar	NIP	Tanda Tangan
1	Dr. Soeharto, SE, M.Pd	19730505210000920004	
2	Drs. Adni Amaliyah, M.Pd	19631122000021002	

SARAN PENYEMINAR:

1	PENYEMINAR 1: - Salinura pada masa covid-19 dihilangkan saja - tambahkan materi tentang cara kerja
2	PENYEMINAR 2: - Perbaiki sistem penulisan judul penelitian penulisan baru - latar belakang perbaikan

AUDIEN

Nama Audien	Tanda Tangan	Nama Audien	Tanda Tangan
1. Karibol (Banyuwangi)		8	
2. Helen Marcella (Banyuwangi)		9	
3. Wawa Estelita Pluh (Banyuwangi)		10	
4. Reni Fitriyani (Banyuwangi)		11	
5		12	
6		13	
7		14	

Tembusan

1. Dosen penyeminar 1 dan 2
2. Pengelola Prodi
3. Subbag AAK
4. Pengelola data umum
5. Yang bersangkutan

Bengkulu, 17 Februari 2022
Dekan FTT,

Dr. M. Nurul Huda, M.Pd
NIP. 197305142000031004

Pedoman Observasi

1. Mengamati kondisi sekolah SD Negeri 50 Kota Bengkulu
2. Mengamati apa saja media pembelajaran yang ada di SD Negeri 50 Kota Bengkulu
3. Mengamati guru yang menggunakan media pembelajaran
4. Mengamati pemanfaatan media pembelajaran yang ada di sekolah SD Negeri 50 Kota Bengkulu

Pedoman Wawancara Untuk Siswa

1. Bagaimana Proses Pembelajaran PPKn di SD Negeri 50 Kota Bengkulu?
2. Apakah Pembelajaran PPKn menggunakan media pembelajaran?
3. Media apa saja yang ada di Sekolah untuk Pembelajaran PPKn?
4. Apa Kelengkapan media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran PPKn di SD Negeri 50 Kota Bengkulu?
5. Apa saja Kesiapan-kesiapan Sebelum melaksanakan pembelajaran PPKn dengan menggunakan media audio visual?
6. Bagaimana Penggunaan media audi visual dalam pembelajaran PPKn?
7. Apakah Penggunaan media Audio visual dapat membangkitkan belajar PPKn?
8. Bagaimana Pemanfaatan media audio visual pada mata pelajaran PPKn di SD Negeri 50 Kota Bengkulu?
9. Apakah Media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran PPKn?
10. Apa sajakah Faktor-faktor penghambat pemanfaatan media audio visual dalam pembelajaran PPKn?

11. Bagaimana Solusi dalam menghadapi hambatan-hambatan pemanfaatan media audio visual (film Nusa dan Rara) dalam pembelajaran PPKn?
12. Bagaimana menurut kamu tentang pelajaran PPKn?
13. Apakah media pembelajaran bisa meningkatkan pemahaman dan meningkatkan hasil belajar?
14. Apa manfaat ketika belajar menggunakan media pembelajaran infokus?

KISI KISI DARI UNTUK GURU

Pemanfaatan Media Audio Visual (Film Nusa dan Rara) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PPKN Kelas III di SD Negeri 50 Kota Bengkulu

No	Variable	indikator	Sub indicator
1.	Media Audio Visual	<ul style="list-style-type: none">• Audio Visual Murni• Audio Visual Tidak Murni	<p>1. Apa saja Kesiapan- kesiapan Sebelum melaksanakan pembelajaran PPKn dengan menggunakan media audio visual?</p> <p>2. Bagaimana Penggunaan media audi visual dalam pembelajaran PPKn?</p> <p>3. Apakah Penggunaan</p>

			<p>media Audio visual dapat membangkitkan belajar PPKn?</p> <p>4. Bagaimana Pemanfaatan media audio visual pada mata pelajaran PPKn di SD Negeri 50 Kota Bengkulu?</p> <p>5. Apakah Media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran PPKn?</p> <p>6. Apa sajakah Faktor-faktor penghambat</p>
--	--	--	---

			<p>pemanfaatan media audio visual dalam pembelajaran PPKn?</p> <p>7. Bagaimna Solusi dalam menghadapi hambatan-hambatan pemanfaatan media audio visual (film Nusa dan Rara) dalam pembelajaran PPKn?</p>
2.	Mata Pelajaran PPKn	Mata Pelajaran PPKn	1. Bagaimana Proses Pembelajaran PPKn di SD Negeri 50 Kota

			<p>Bengkulu?</p> <p>2. Apakah Pembelajaran PPKn menggunakan media pembelajaran ?</p> <p>3. Media apa saja yang ada di Sekolah untuk Pembelajaran PPKn?</p> <p>4. Apa Kelengkapan media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran PPKn di SD Negeri 50 Kota Bengkulu?</p>
--	--	--	---

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri 50 Kota Bengkulu
 Kelas / Semester : 3 / 1
 Tema : Kewajiban dan Hakku (Tema 4)
 Sub Tema : Kewajiban dan Hakku di Rumah (Sub Tema 1)
 Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, PPKn, Matematika
 Pembelajaran ke : 6
 Alokasi waktu : 1 hari

A. TUJUAN

1. Dengan membaca teks, siswa dapat menjelaskan maksud ungkapan atau kalimat saran, masukan, dan penyelesaian masalah (sederhana) dalam keluarga dengan percaya diri.
2. Dengan mengamati teks masalah, siswa dapat menyatakan secara lisan ungkapan atau kalimat saran, masukan, dan penyelesaian masalah (sederhana) dalam keluarga dengan menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif.
3. Dengan mengamati cerita, siswa dapat menentukan dua bilangan cacah yang jumlahnya diketahui.
4. Dengan mencontoh isi cerita, siswa dapat membuat cerita penjumlahan dua bilangan cacah yang hasilnya ditentukan sendiri dengan tepat.
5. Dengan berdiskusi, siswa dapat mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga di rumah!
6. Setelah berdiskusi dengan teman, siswa dapat menceritakan pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga di rumah.
7. Dengan menyimpulkan apa yang telah mereka pelajari hari ini, siswa dapat bersyukur atas karunia Tuhan karena mendapatkan tempat tinggal yang nyaman.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa 2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa siswa yang hari ini datang paling awal. (Menghargai kedisiplinan siswa/PPK). 3. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan menfaatnya bagi tercapainya sita-cita. 4. Menyanyikan lagu Garuda Pancasila atau lagu nasional lainnya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme. 5. Pembiasaan membaca/menulis 15-20 menit Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi) 6. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi) 	15 menit

Ayo Membaca

- Siswa membaca teks “Rumahku Bersih dan Nyaman”
- Ajak siswa untuk menonton film (Nusa dan Kara) yang sudah disiapkan.
- Setelah selesai menonton guru meminta siswa untuk membentuk kelompok. Setiap kelompok minimal terdiri dari tiga anggota. Masing-masing kelompok mendapatkan satu permasalahan untuk didiskusikan dalam kelompok. Siswa berdiskusi tentang saran yang dapat diberikan untuk menyelesaikan masalah. Salah satu anggota kelompok menjadi perwakilan kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi mereka di depan kelas. Upayakan yang menjelaskan adalah mereka yang belum pernah maju ke depan kelas untuk menjelaskan sesuatu.
- Saat seorang siswa menjelaskan saran mereka, siswa yang lain menyimak dan boleh mencatat saran yang diberikan.

Ayo Menulis

- Siswa mengingat kembali saran-saran yang disampaikan temannya di depan kelas tadi. Siswa mengambil salah satu saran sukanya. Siswa menuliskan saran yang dipilihnya di buku dan menjelaskan maksud dari saran tersebut.
(Creativity and Innovation)

Ayo Berlatih

- Siswa mengamati cerita tentang Udin dan kakaknya yang ingin bermain kelereng. Siswa mendiskusikan penyelesaian permasalahan yang dialami Udin dan kakaknya. Siswa memberi ide kemungkinan penyelesaian yang lain dan menuliskannya pada buku. *(HOTS)*

Ayo Mencoba

- Siswa kembali mengamati cerita Udin dan kakaknya. Kali ini siswa berlatih mengubah bilangan-bilangan pada cerita. Siswa menentukan sendiri bilangan hasil penjumlahannya. Kemudian siswa menyelesaikan lima alternatif permasalahan yang ada.
(Critical Thinking and Problem Formulation)

Ayo Berdiskusi

- Siswa kembali mengamati teks “Rumahku Bersih dan Nyaman”. Siswa mengamati kalimat-kalimat tertentu yang menunjukkan hak. Kemudian siswa menuliskan kewajiban dan hak terkait kebersihan rumah berdasarkan pemahamannya sendiri.

Ayo Bercerita

- Siswa telah mempelajari kewajiban dan hak terhadap rumah sebagai tempat tinggal. Minta siswa untuk menceritakan pengalamannya berkaitan dengan pelaksanaan kewajiban dan hak terhadap rumah sebagai tempat tinggal. Beberapa siswa akan mendapat kesempatan bercerita tentang pengalamannya di depan

kelas. (<i>Creativity and Innovation</i>)		
Kegiatan Penutup	1. Siswa mapu mengemukakan hasil belajar hari ini 2. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan 3. Siswa diberikan kesempatan berbicara /bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya 4. Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan nasionalisme, persatuan, dan toleransi. 5. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa.	15 menit

C. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

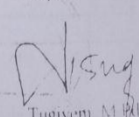
Peneliti

Bengkulu, Juli 2022
Guru kelas

Vivin Nuraini
NIM. 1811240159

Ilham Robb ansah, S.Pd

Memendai
Kepala Sekolah


Tugiyem M Pd
NIP. 19670405199405200

2	Bahasa	Menggunakan kosa kata baku, kalimat efektif, kata terucap dengan benar, intonasi sesuai kalimat	Memenuhi tiga kriteria	Memenuhi dua kriteria	Belum memenuhi kriteria
3	Isi	Menyampaikan permasalahan, menyampaikan empat saran yang sesuai	Menyampaikan permasalahan, menyampaikan tiga saran yang sesuai	Menyampaikan permasalahan, menyampaikan dua saran yang sesuai	Tidak dapat menyampaikan permasalahan dan saran

• Rubrik membuat permasalahan matematika

No	Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Perlu bimbingan
		4	3	2	1
1	Menentukan bilangan hasil penjumlahan	Antara 901-1000	Antara 701-900	Antara 501-700	Di bawah angka 500
2	Isi	Menuliskan lima kemungkinan jawaban	Menuliskan empat kemungkinan jawaban	Menuliskan tiga kemungkinan jawaban	Menuliskan dua atau kurang kemungkinan jawaban

• Rubrik bercerita

No	Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Perlu bimbingan
		4	3	2	1
1	Penampilan	Ada kontak mata, lancar, menarik perhatian pendengar, suara terdengar seluruh kelas	Memenuhi tiga kriteria	Memenuhi dua kriteria	Memenuhi satu kriteria

2	Bahasa	Menggunakan kosa kata baku, kalimat efektif, kata terucap dengan benar, intonasi sesuai kalimat	Memenuhi tiga kriteria	Memenuhi dua kriteria	Belum memenuhi kriteria
3	Isi	Ada pembukaan, menyebutkan bentuk istirahat, bagaimana cara beristirahat, manfaat istirahat, ada penutup	Memenuhi tiga kriteria	Memenuhi dua kriteria	Belum memenuhi kriteria

C. SUMBER DAN MEDIA

1. Buku Pedoman Guru Tema 4 Kelas 3 dan Buku Siswa Tema 4 Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
2. Media Ajar Guru Indonesia SD/MI untuk kelas 3
3. Gambar-gambar bagian rumah
4. Buku teks

Refleksi Guru

DOKUMENTASI



Foto bagian depan sekolah



Foto bagian depan kantor



Foto wawancara bersama kepala sekolah



Foto pada saat meminta data sekolah



Foto wawancara bersama wali kelas III B



Foto wawancara bersama wali kelas III A



Foto wawancara dengan wali kelas IV A





Foro wawancara bersama anak kelas III B



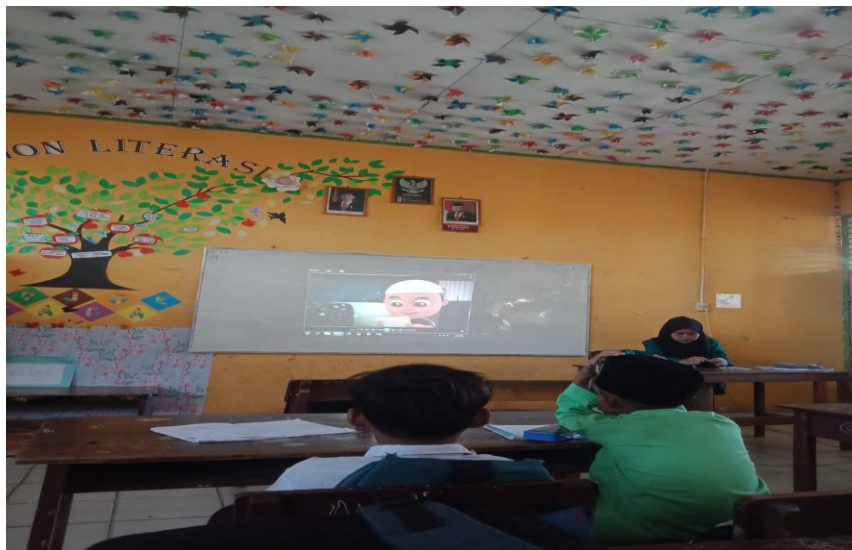


Foto suasana belajar menggunakan media audio visual di kelas III
B